



**OPTIMALISASI PELAKSANAAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN
SECARA E-PLANNING PADA KANTOR BADAN PERENCANAAN DAN
PEMBANGUNAN KABUPATEN KAMPAR**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral
Comprehensive Strata 1 Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**



ARDO FAHLEFI

11870514323

PRODI S1

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2023

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau menyalin dengan cara apapun, termasuk dengan menggunakan teknologi informasi, tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal yang diperbolehkan dalam undang-undang hak cipta dan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, dengan catatan harus menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Ardo Fahlefi
 Nim : 11870514323
 Program Studi : Administrasi Negara
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Judul : Optimalisasi Pelaksanaan Perencanaan Secara E-Planning
 Pada Kantor Badan Perencanaan Dan Pembangunan
 Kabupaten Kampar

**DISETUJUI OLEH:
 DOSEN PEMBIMBING**

Dr. Rodi Wahyudi, S.Sos, M.Soc, Sc
 NIP. 19830409 202321 1 016

Mengetahui

DEKAN

Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial

KETUA PRODI

Administrasi Negara



Dr. H. Mahyarni, S.E, M.M
 NIP. 19700826 199903 2 001

Dr. Khairunyah Purba, S.Sos., M.Si
 NIP. 19781025 200604 1 002

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islamic University of Sultan Syarif Kasim



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Ardo Fahlefi
 Nim : 11870514323
 Program Studi : Administrasi Negara
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Judul : Optimalisasi Pelaksanaan Perencanaan Secara E-Planning
 Pada Kantor Badan Perencanaan Dan Pembangunan
 Kabupaten Kampar
 Tanggal Ujian : 11 Januari 2024

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tim Penguji

Ketua Penguji
Astuti Meflinda, SE, MM
 NIP. 19720513 20070 1 208

Penguji I
Mashuri, MA
 NIP. 19770721 201411 1 002

Penguji II
Ikhwan Ratna, SE, M. Si
 NIP. 19830827 201101 2 014

Sekretaris
Nekri Aidilla Syarli, SE, M.Ak
 NIP. 19940523 202203 2 004

UIN SUSKA RIAU



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ardo Fahlefi
 NIM : 11870514323
 Tempat/Tgl. Lahir : Merangin, 20 Juni 2000
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Administrasi Negara.

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Optimalisasi Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan
 Secara E-Planning Pada Kantor Badan Perencanaan
 Pembangunan Kabupaten Kampar.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 19 Januari 2023
 Yang membuat pernyataan



ARDO FAHLEFI
 NIM : 11870514323

pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

OPTIMALISASI PELAKSANAAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN SECARA E-PLANNING PADA KANTOR BADAN PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN KABUPATEN KAMPAR

Aplikasi E-Planning atau Sistem Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah memfasilitas Bappeda dan SKPD dalam penyusunan program kerja. Sehingga perencanaan pembangunan dapat berjalan secara efektif, efisien dan terintegrasi. E-Planning menjadi alat bantu Bappeda dalam kegiatan perencanaan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah. Walaupun demikian, masih ada juga kendala yang terjadi pada pengoperasian aplikasi tersebut yaitu Kurangnya pengetahuan para admin OPD dalam penginputan data ke dalam aplikasi E-planning. Keterlambatan operator dalam penginputan data yang menyebabkan tertundanya kegiatan. Kurangnya sosialisasi terhadap para operator atau admin tentang penggunaan aplikasi E-Planning. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Optimalisasi Pelaksanaan Perencanaan sistem E-Planning dalam Perencanaan Pembangunan pada kantor Badan Perencanaan Dan Pembangunan Kabupaten Kampar. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, digunakan dalam menganalisa ataupun memberikan gambaran atas hasil dari penelitian. Data yang diperoleh dari penelitian ini dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Optimalisasi Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan Melalui E-Planning pada Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah di Kabupaten Kampar dalam pelaksanaan tepat waktu, tepaat sasaran dan tepaat program ketercapaian pengusulan program kegiatan dari setiap OPD sudah dilakukan dengan baik. Sementara di Indikator yang dianggap belum optimal pada BAPPEDA Kabupaten Kampar sendiri beberapa sumber daya masih dinilai kurang. Contohnya adalah pada sumber daya manusianya, beberapa sumber daya manusia yang ada di BAPPEDA masih ada yang belum begitu mampu dalam penggunaan teknologi sehingga untuk mengoperasikan e-planning yang bersangkutan masih mengalami kesulitan. Serta kurangnya sosialisasi yang dilakukan kepada para OPD sehingga dalam pelaksanaan e-planning ini belum sepenuhnya optimal terlaksana dengan baik.

Kata Kunci: Pelaksanaan, Sistem, E-Planning.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAC

OPTIMIZATION OF THE IMPLEMENTATION OF DEVELOPMENT PLANNING BY E-PLANNING AT THE OFFICE OF THE KAMPAR DISTRICT PLANNING AND DEVELOPMENT AGENCY

The E-Planning application or Regional Development Planning Information System facilitates Bappeda and SKPD in preparing work programs. So that development planning can run effectively, efficiently and integrated. E-Planning is a tool to assist Bappeda in planning, controlling and evaluating the implementation of regional development plans. However, there are still obstacles that occur in operating the application, namely the lack of knowledge of OPD admins in inputting data into the E-planning application. Operator delays in inputting data cause delays in activities. Lack of outreach to operators or admins regarding the use of the E-Planning application. This research aims to determine the Optimization of Planning Implementation of the E-Planning system in Development Planning at the Kampar Regency Planning and Development Agency office. The type of research used is descriptive qualitative, used to analyze or provide an overview of the results of the research. Data obtained from this research was through interviews, observation and documentation. The research results show that Optimizing the Implementation of Development Planning through E-Planning at the Regional Planning and Development Agency in Kampar Regency in terms of implementation on time, on target and on the right program, the achievement of proposing activity programs for each OPD has been carried out well. Meanwhile, in BAPPEDA Kampar Regency itself, several resources are still considered inadequate in terms of indicators that are considered not optimal. An example is human resources, some of the human resources at BAPPEDA are still not very capable in using technology so operating the e-planning in question still experiences difficulties. As well as the lack of socialization carried out to OPDs so that the implementation of e-planning has not been fully implemented optimally.

Keywords: Implementation, System, E-Planning.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Segegap rasa puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“OPTIMALISASI PELAKSANAAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN SECARA E-PLANNING PADA KANTOR BADAN PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN KABUPATEN KAMPAR”** Selanjutnya, ucapan shalawat dan salam untuk baginda Nabi besar Muhammad SAW, keluarga, beserta sahabat beliau.

Penulisan skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata (S1) Pada Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomidan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penyusun. Namun banyak pihak yang mendorong dan memberikan motivasi bagi penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Teristimewanya kepada kedua orang tua yang sangat penulis cintai, Ayahanda tercinta Musa (alm) dan Ibunda tercinta Nurlaila yang tidak pernah putus doa dan harapan agar setiap jerih payah mereka selama ini yang diberikan kepada penulis dapat berguna bagi keluarga dan masa depan. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penyusun juga mengucapkan terimakasih kepada yth:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Riau beserta pejabat rektorat lainnya
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM Dekan Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Riau
3. Bapak Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos, M.Si selaku ketua jurusan Administrasi Negara, Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Riau
4. Bapak Mashuri, MA selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Negara, Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Riau
5. Bapak Dr. Rodi Wahyudi, S.Sos, M.Soc, Sc, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan nasehat kepada penulis selama perkuliahan
6. Ibu Devi Deswimar, S.Sos, M.Si Selaku pembimbing Akademik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Sultas Syarif Kasim Riau
7. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada saya selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
8. Terimakasih kepada seluruh staf Dinas BAPPEDA yang telah membantu penulis dan memberikan informasi yang dibutuhkan penulis
9. Terima Kasih kepada teman-teman seperjuangan Administrasi Negara angkatan tahun 2018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Terimakasih kepada Suci Desi Lasari yang telah memberi semangat dan membantu dalam menyelesaikan penelitian ini

11. Dan seluruh pihak-pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini semoga ALLAH SWT membalas segala amalan dan kebaikan dengan pahala yang melimpah

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya, serta bagi pembaca pada umumnya. Aamiin Ya Robbal Alamiin.

Pekanbaru, Oktober 2023
Penulis,

ARDO FAHLEFI
NIM. 11575101003

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.5 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II	
LANDASAN TEORI.....	14
2.1 Konsep Optimalisasi.....	14
2.2 Sistem Perencanaan Pembangunan di Indonesia	15
2.2.1 Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah.....	19
2.3 Prinsip E-Planning Dalam Pembangunan Daerah.....	23
2.3.1 Tujuan E-Planning.....	24
2.3.2 Manfaat E-Planning.....	25
2.4 Konsep E-Government.....	26
2.4.1 Pengertian E-Government	26
2.4.2 Prinsip E-Government.....	27
2.4.3 Manfaat E-Government.....	28
2.5 Penelitian Terdahulu	29
2.6 Konsep Operasional	38
2.7 Definisi Konsep.....	39
2.8 Kerangka Pemikiran.....	39
BAB III	
METODE PENELITIAN.....	41
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	41
3.2 Metode Pengumpulan Data.....	41
3.3 Pemilihan Informan Penelitian.....	42
3.4 Analisis Data	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	48
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Kampar.....	48
4.1.1 Sejarah Singkat Kabupaten Kampar	48
4.1.2 Letak Geografis Kabupaten Kampar.....	49
4.2 Gambaran Umum BAPPEDA Kabupaten Kampar.....	51
4.2.1 Visi dan Misi BAPPEDA Kabupaten Kampar.....	51
4.2.2 Tugas dan Fungsi BAPPEDA Kabupaten Kampar	54
4.2.3 Struktur Organisasi BAPPEDA Kabupaten Kampar	57

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
5.1 Optimalisasi Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan E-Planning.....	61
5.1.1 Pencapaian Tujuan	62
5.1.1.1 Pemilihan Informan Penelitian.....	64
5.1.1.2 Analisis Data	66
5.1.1.3 Analisis Data	67
5.1.2 Analisis Data	69
5.1.2.1 Analisis Data	69
5.1.2.2 Analisis Data	73
5.1.2.3 Analisis Data	75
5.1.3 Analisis Data	77
5.1.3.1 Analisis Data	77
5.1.3.2 Analisis Data	80

BAB VI

PENUTUP.....	83
6.1 Kesimpulan	83
6.2 Saran.....	84

DAFTAR PUSTAKA

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ruang Lingkup Penggunaan Aplikasi E-Planning.....	5
Tabel 1.2 Konsep Operasional	38
Tabel 3.1 Key Informan Penelitian	43
Tabel 4.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan Kampar	51

© Hak Cipta dan milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

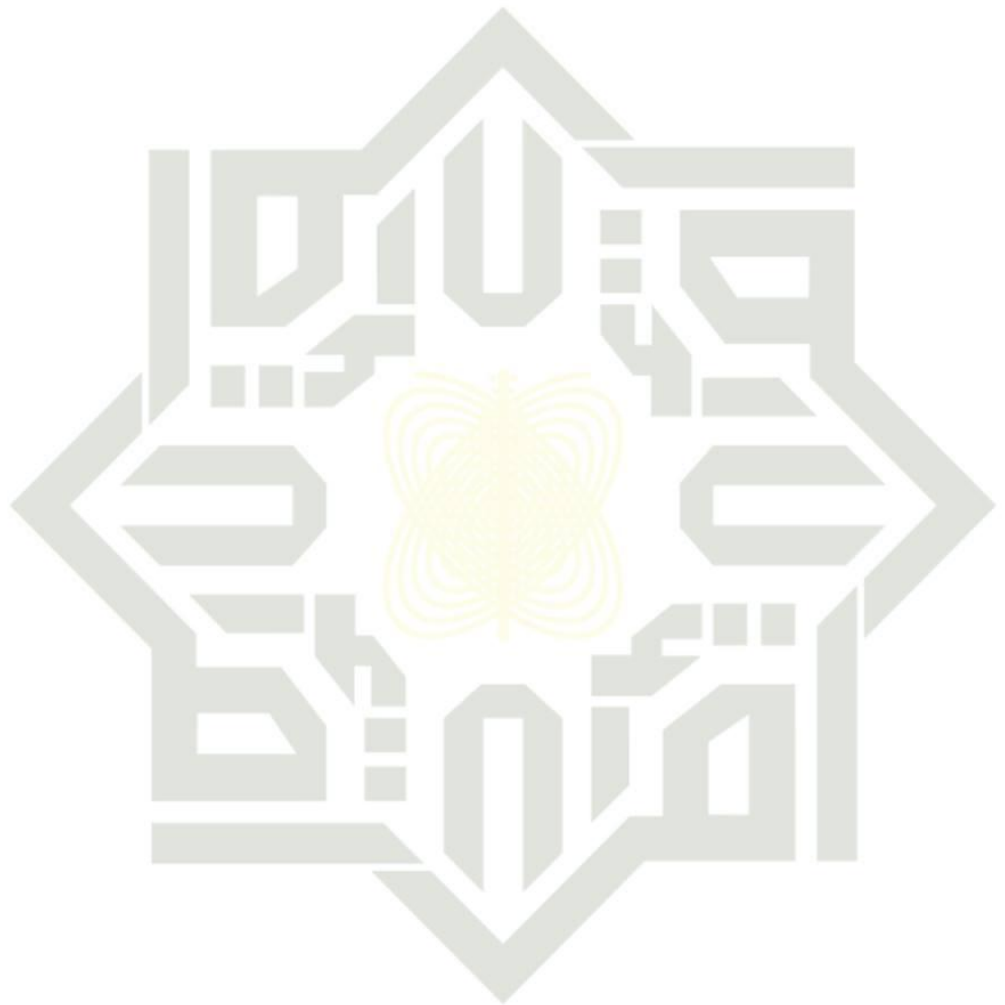
Tabel 1.1	Tampilan Halaman Awal Aplikasi E-Planning	4
Tabel 1.2	Alur Proses E-Planning Kabupaten Kampar	6
Tabel 1.3	Bagan Kerangka Pemikiran.....	40
Bagan 4.1	Struktur Organisasi BAPPEDA Kabupaten Kampar	58

© Hak Cipta dan milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karena ketidakkonsistenan antara kebutuhan pembangunan dan sumber daya yang tersedia, perencanaan infrastruktur yang menyeluruh sangat penting untuk pengelolaan infrastruktur yang efektif. Perencanaan pembangunan yang optimal memungkinkan penggunaan sumber daya dan potensi yang tersedia secara efisien dan efektif, sehingga memungkinkan tercapainya hasil terbaik.

Salah satu cara terpenting untuk memastikan keberhasilan suatu proyek adalah dengan memiliki organisasi atau unit kerja yang kompeten untuk melaksanakan rencana yang telah disusun. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) dibentuk untuk menjamin perencanaan kota dilaksanakan secara efisien dan efektif. Menurut Soekartawi (1990:24), ada dua cara utama untuk mengkategorikan pentingnya perencanaan dalam kaitannya dengan pembangunan: (1) sebagai alat pembangunan, dan (2) sebagai ukuran kemajuan menuju pembangunan.

Perencanaan pembangunan suatu daerah yang matang akan menjamin bahwa setiap daerah terhindar dari kesalahan-kesalahan yang tidak bisa dihindari dalam proses pembangunan, sehingga pembangunan menjadi lebih efisien dan efektif. Mengingat kenyataan bahwa setiap daerah menghadapi tantangan yang berbeda-beda sepanjang tahap perencanaan pembangunan (Juniawan, 2019), jelas bahwa pendekatan yang seragam tidak mungkin dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aplikasi yang disebut e-Planning adalah aplikasi yang mempunyai sifat umum dan khusus, dan dapat digunakan oleh semua orang yang ada untuk mengelola proyek. Di Kabupaten Kampar, penggunaan aplikasi e-planning pada siklus perekrutan tahun 2018 sangat dipengaruhi oleh ketersediaan akses internet di setiap kecamatan. Aplikasi khusus digunakan oleh pemerintah daerah untuk menguraikan kegiatan dan mengumpulkan data pada setiap tahap proses perencanaan; hasilnya dimasukkan dalam rencana daerah tahunan. Di Kabupaten Kampar terdapat 10 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang membantu Kepala Daerah dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. OPD tersebut terdiri dari Sekretariat Daerah, Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), Instansi Daerah, dan Lembaga Teknis Daerah. Oleh karena itu, para Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang beroperasi di Kabupaten Kampar diwajibkan untuk mengadopsi sistem E-planning ini. Setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) memiliki seorang administrator yang bertanggung jawab dalam mengoperasikan sistem E-Planning.

E-planning yang berisi tentang menu- menu RPJMD selama 5 tahunan bersama Rencana Kerja Tahunan (RKPD) yang dimanifestasikan kedalam Renstra dan Renja SKPD yang disertai dengan laporan-laporan yang digunakan dalam penyusunan dokumen SKPD dan Pemerintah Daerah. E-planning menjadi alat bantu BAPPEDA dalam kegiatan perencanaan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah. Sampai saat ini jumlah pengguna aplikasi E-Planning pada tahun 2020-2022 di BAPPEDA Kabupaten Kampar dengan rincian:



Tabel 1.1 Jumlah Pengguna Aplikasi E-Planning Tahun 2020-2022 di BAPPEDA Kabupaten Kampar

No	Tahun	Jumlah
1	2020	49
2	2021	57
3	2022	66

Sumber: BAPPEDA Kabupaten Kampar Tahun 2022

Dalam pengaplikasian sistem e-planning sudah berjalan selama tiga tahun ini memang sudah dapat membantu kinerja namun masih banyak permasalahan yang harus dihadapi yang dapat memperlambat proses sistem diantaranya keterlambatan menginput data sehingga e-planning tersebut belum digunakan secara optimal.

Peraturan Bupati Kampar Nomor 050-135/1/2020 bertujuan untuk :

- a. Memberikan pedoman mengenai pelaksanaan dan penggunaan aplikasi e-Planning kepada semua Perangkat Daerah dan para pemangku kepentingan dalam konteks pembangunan daerah.
- b. Tujuannya untuk memberikan konsistensi dalam tahapan perencanaan pembangunan daerah.
- c. Tujuannya adalah untuk mencapai transparansi, efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas dalam perencanaan pembangunan guna meningkatkan kinerja pelayanan publik.
- d. Peningkatan efisiensi dan keterbukaan dalam manajemen yang dimungkinkan oleh alat ilmu data memastikan bahwa hasil perencanaan berkualitas tinggi disampaikan secara konsisten.

Dibawah ini terdapat halaman awal dari aplikasi E-Planning tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

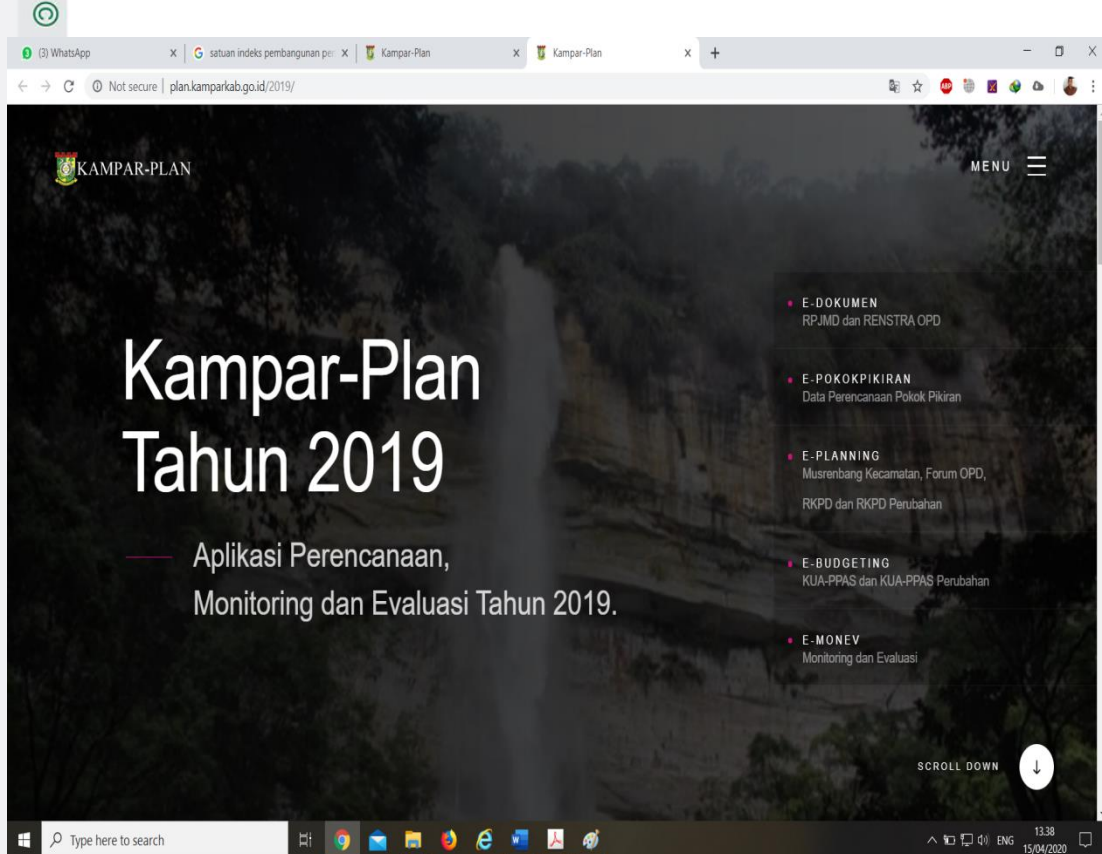
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Gambar 1.1 Tampilan Halaman Awal Aplikasi E-Planning



Sumber: <https://sippd.apps.lexion.co.id/kampar/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel 1.2 Ruang Lingkup Penggunaan Aplikasi E-Planning

No	Pegguna	Ruang Lingkup
1	Super Administrator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tugas tersebut melibatkan koordinator administrator dalam pelaksanaan tugasnya. 2. Melakukan proses pembukaan atau penutupan tahapan penginputan.
2	Administrator Penanggung Jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan informasi mengenai penggunaan aplikasi ePlanning pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang merupakan mitra kerja. 2. Tugasnya antara lain melakukan konsolidasi data untuk setiap kantor kecamatan dan administrasi (OPD) di wilayah hukumnya. 3. Sinkronisasi data tingkat kecamatan dan kabupaten dalam aplikasi ePlanning sedang dilakukan. <ol style="list-style-type: none"> 1. bertanggung jawab atas implementasi masukan yang diusulkan. 2. Tanggung jawabnya adalah mengawasi pelaksanaan verifikasi proposal.
4	Verifikator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Verifikasi usulan akan dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. 2. Proses verifikasi harus memberikan justifikasi atas cocok tidaknya usulan.
5	Operator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyelenggara kecamatan memanfaatkan masukan masyarakat yang telah terverifikasi yang diolah melalui musyawarah perencanaan pembangunan lingkungan (Pra Musrenbang Kelurahan) sebagai dasar musyawarah perencanaan pembangunan kecamatan (Musrenbang Kelurahan). 2. Penginputan Rencana Kerja Operasional (Rencana Kerja OPD) dilakukan oleh operator OPD.

Sumber: Renstra Badan Perencanaan Pembangunan Kabupaten

Kampar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

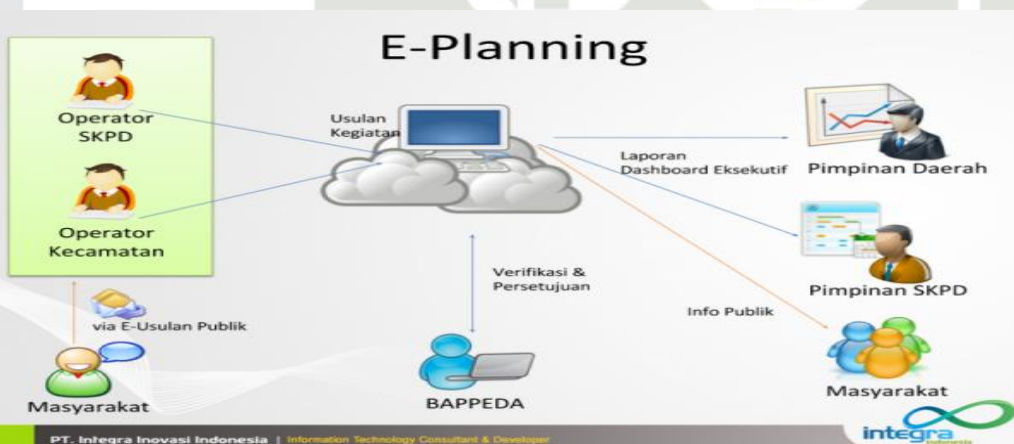
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



Dalam sistem e-planning, Kepala Divisi Analisis Data Pembangunan, Perencanaan Program, Pengendalian, Evaluasi, Pelaporan, Penelitian, dan Pengembangan berfungsi sebagai penanggung jawab sehari-hari atau Administrator Pusat sistem e-Planning. Honorarium atau tunjangan dapat diberikan kepada Tim Teknis dan Tim Pendukung Aplikasi e-Planning, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan terkait. Sekretariat atau departemen yang bertanggung jawab terhadap perencanaan di Perangkat Daerah mengelola aplikasi e-Perencanaan. Sekretaris Perangkat Daerah atau Kepala Dinas yang membidangi perencanaan berperan sebagai penanggung jawab sehari-hari atas pengelolaan aplikasi e-Perencanaan. Pengurus dan operator aplikasi e-Planning di kecamatan ditunjuk oleh Bupati melalui surat tugas, yang selanjutnya disampaikan kepada Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Kampar. Berikut ini adalah urutan langkah-langkah dalam menggunakan aplikasi E-Planning:

Gambar 1.2 Alur Proses E-Planning Kabupaten Kampar



Sumber: <https://www.integraindonesia.co.id/e-planning/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

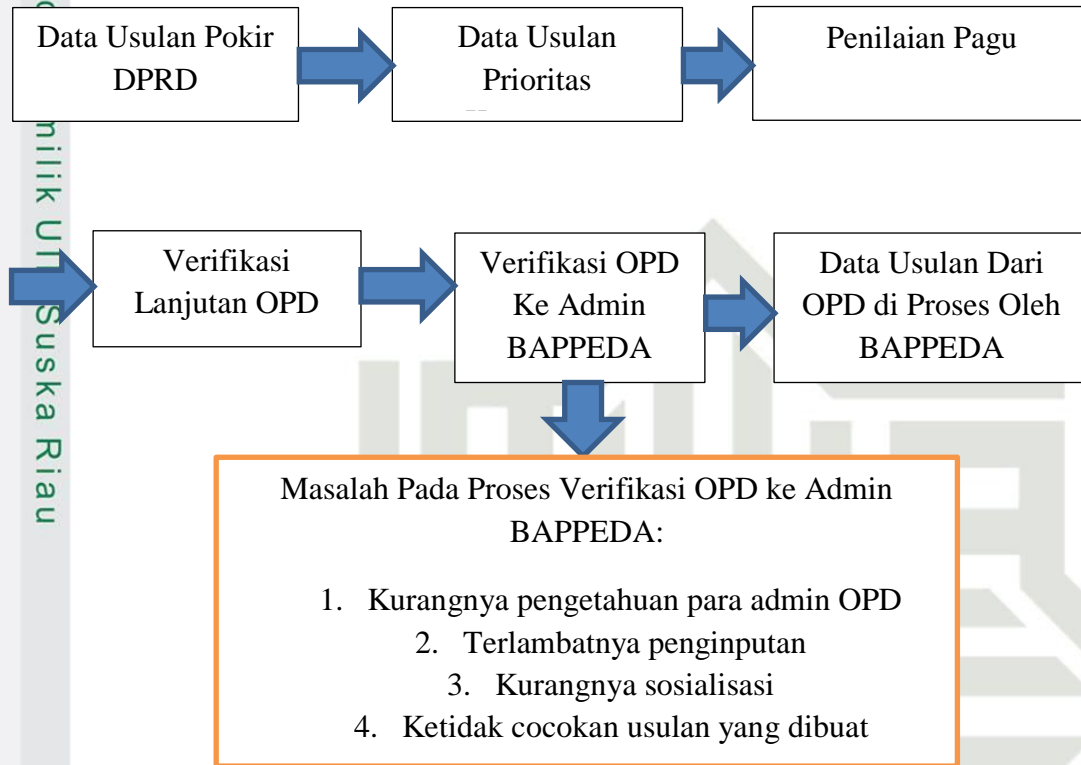
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Alur Perencanaan Secara E-Planning Dari Forum OPD Ke BAPPEDA

Kabupaten Kampar.



Pada bagan diatas, seperti yang dijelaskan pada renstra BAPPEDA terjadi perlambatan pada tahap Verifikasi pihak OPD ke admin Bappeda dan menyebabkan pihak Bappeda kesusahan dalam penginputan data usulan dari OPD tersebut. Aplikasi E-Planning, yang juga dikenal sebagai Sistem Informasi Perencanaan Kota dan Desa, membantu Badan Perencanaan Kota dan Desa (Bappeda) serta Kelompok Kerja Kota dan Desa (SKPD) dalam menyusun rencana kerja tahunannya. Untuk memastikan kelancaran pelaksanaan perencanaan infrastruktur, diperlukan pendekatan yang efisien dan kohesif. Bappeda memanfaatkan E-Planning sebagai alat perencanaan, penyusunan, dan evaluasi rencana pembangunan daerah. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan dalam menerapkan aplikasi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Kurangnya pengetahuan para admin OPD dalam penginputan data ke dalam aplikasi E-planning.
2. Keterlambatan operator dalam penginputan data yang menyebabkan tertundanya kegiatan.
3. Kurangnya sosialisasi terhadap para operator atau admin tentang penggunaan aplikasi E-Planning.

Dalam Permendagri No 86/2017, Pasal yang mengatur tentang e-Planning ini adalah Pasal 14. Tepatnya, Pasal 14 ayat (3), yang menjelaskan, “Penyusunan RPPD, RPJMD, dan RKPD sebagaimana dimaksud pada ayat (2), dilakukan berbasis pada e-Planning. Sedangkan Pasal 14 ayat (3), mengatur bagaimana penerapannya. Adapun bunyi Pasal 14 ayat (4) ini, yakni, “Penerapan e-Planning diatur dalam Peraturan Menteri. Selain Permendagri No 86/2017, kewajiban e-Planning ini juga tertuang dalam Permendagri No 98/2018 tentang Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD). Permendagri No 98/2018 diterbitkan memang untuk menindaklanuti “perintah” Pasal 14 ayat (4) Permendagri No 86/2017. Dalam Pasal 1 angka 3 Permendagri No 98/2018 dijelaskan, “Perencanaan Berbasis Elektronik/e-Planning merupakan alat yang digunakan untuk memfasilitasi musyawarah kebijakan dalam penyusunan rancangan rencana pertumbuhan dan pembangunan daerah.”

Peningkatan teknologi informasi dan komunikasi telah memungkinkan perolehan, pengelolaan, dan penggunaan data secara tepat waktu dan tepat, sehingga dapat menyesuaikan solusi dengan prioritas pembangunan daerah. Pasal 30 ayat 1 Peraturan Pemerintah Indonesia Tahun 2008 tentang Tahapan dan Tata Cara Penyusunan, Penyusunan, dan Evaluasi Rencana Pembangunan Daerah menyatakan,



“Untuk mengelola dan memanfaatkan data dan informasi secara optimal, daerah perlu membentuk lembaga informasi perencanaan pembangunan daerah.” Hal ini merupakan konsekuensi logis dari kemajuan menuju sistem informasi perencanaan pembangunan daerah yang lebih komprehensif. Untuk mewujudkan suatu perencanaan yang ideal pada masa otonomi daerah, maka diupayakan penerapan pemerintahan yang sering disebut dengan e-Government.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa untuk mencapai proses perencanaan yang ideal, pemerintah harus mampu menerapkan sistem informasi manajemen dalam penyelenggaraan pemerintahannya. Hal ini harus didukung dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, khususnya Pasal 391, yang mengamanatkan pemerintah daerah untuk menyediakan informasi pemerintahan daerah (termasuk informasi pembangunan dan keuangan daerah) yang dikelola dalam suatu sistem informasi terpadu.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah diterbitkan dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014. Peraturan ini mengatur tentang penyelenggaraan sistem informasi pembangunan daerah, pembangunan daerah, tata cara penilaian rencana peraturan daerah tentang rencana pembangunan daerah jangka panjang dan rencana pembangunan daerah jangka menengah, serta tata cara perubahan rencana pembangunan daerah jangka panjang, rencana pembangunan daerah jangka menengah, dan tata kerja pemerintah daerah. perencanaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat (3) mengenai penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Daerah (RPJMD), dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dilakukan melalui e-Planning. Dengan demikian, melalui rencana pembangunan inilah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) mempunyai acuan dalam melaksanakan dan melaksanakan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsi (Tupoksi) OPD masing-masing.

Apabila Bappeda Kabupaten Kampar mampu menggunakan e-planning sebagaimana mestinya dan mampu menangani segala hambatannya maka Bappeda Kabupaten Kampar dapat dikatakan efektif dalam menggunakan sistem eplanning. Hal ini sesuai dengan pandangan Campbell (1989:121) yang menyatakan bahwa suatu sistem dianggap berhasil jika mampu beroperasi secara efektif dalam melaksanakan program-program kerja yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Keberhasilan suatu program dapat dinilai dengan mencermati proses dan mekanisme kegiatan yang dilakukan di lapangan.

Mengenai permasalahan yang sering dihadapi oleh Instansi Pemerintah (OPD) dalam proses perencanaan pembangunan sebelum penerapan e-planning, antara lain: Dinas Perencanaan dan Pembangunan (OPD) mempunyai tantangan dalam menyusun dokumen perencanaan karena kurangnya pengetahuan dalam menyusun dokumen perencanaan. Kurangnya dukungan terhadap data mengenai proyeksi/produktivitas aktual dan anggaran, serta sulitnya menganalisis proyeksi produktivitas/aktual dalam hal waktu, ruang, dan relevansi. Hal ini menimbulkan kesulitan dalam menentukan prioritas anggaran untuk mencapai efisiensi dan efektivitas yang maksimal. Menyinkronkan, memverifikasi, memvalidasi, dan mengintegrasikan data serta rencana aksi alternatif yang mengarah pada peningkatan kecepatan organisasi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pencapaian tujuan jangka panjang semuanya diperlukan agar hal ini terjadi (Virgiana Ningsih, 2018).

Namun, komplikasi baru telah muncul dalam e-planning sejak didirikan; Salah satu kesulitan tersebut adalah adanya kesalahpahaman mengenai subjektivitas penilaian pada saat verifikasi undang-undang karena tidak adanya peraturan yang mengatur. Namun, SDM di lingkungan yang sudah matang dan komunitas yang lebih tua juga berkontribusi terhadap kurang efektifnya penggunaan aplikasi e-planning. Pengaruh internet paling besar terjadi di tingkat kota dan kecamatan. Yang menjadi tantangan yaitu SDM diharapkan mampu meningkatkan pemahamannya terkait peraturan dan penggunaan e-planning

Atas dasar belum optimal inilah saya berencana ingin meneliti tentang latar belakang tersebut di atas, dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Optimalisasi Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan Secara E-Planning Pada Kantor Badan Perencanaan Dan Pembangunan Kabupaten Kampar”**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan analisis fenomena yang telah dikemukakan dalam konteks latar belakang penelitian, peneliti menetapkan perumusan masalah penelitian sebagai berikut: Bagaimana optimalisasi pelaksanaan perencanaan secara E-Planning dalam perencanaan dan pembangunan pada kantor Badan Perencanaan Dan Pembangunan Kabupaten Kampar?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk meneliti Optimalisasi Pelaksanaan Perencanaan sistem E-Planning dalam Perencanaan Pembangunan pada kantor Badan Perencanaan Dan Pembangunan Kabupaten Kampar

1.4 Manfaat Penelitian

1. Dari segi teori, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan bidang administrasi publik, khususnya bidang sumber daya manusia.
2. Hal ini dapat menjadi bahan penelitian yang berharga untuk mengkaji permasalahan sistem E-Planning di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Kampar.
3. Dalam konteks praktis, peningkatan informasi dan masukan yang diberikan kepada Badan Perencanaan Dan Pembangunan Kabupaten Kampar dapat memberikan kontribusi dalam pelaksanaan yang efektif dari sistem e-planning.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Sistematika Penulisan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini memberikan informasi latar belakang tentang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil, dan struktur penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bagian ini memberikan definisi konsep-konsep kunci, kerangka teori terkait, dan kutipan dari buku, resensi, dan jurnal terbitan yang relevan, serta konteks sejarah topik yang dibahas dari perspektif Islam dan kerangka teori umum.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bagian ini memuat rincian waktu dan tempat penelitian, sumber data, informan penelitian, metodologi pengumpulan data, dan prosedur analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini berisikan gambaran umum mengenai Gambaran Umum BAPPEDA Kabupaten Kampar.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari bab-bab sebelumnya.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Optimalisasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), optimal berarti terbaik atau tertinggi, oleh karena itu kata optimasi berasal dari akar kata yang sama. Mengoptimalkan berarti membuat sesuatu menjadi versi terbaik atau setinggi mungkin. Optimasi, di sisi lain, adalah proses menjadikan sesuatu menjadi yang terbaik atau mencapai pencapaian tertinggi. Oleh karena itu, proses mengoptimalkan sesuatu, atau menjadikan sesuatu sebaik mungkin, disebut optimalisasi. Jadi, yang dimaksud dengan optimalisasi adalah cara mengoptimalkan sesuatu. Yang dimaksud dengan penelitian ini jelas merupakan upaya, jalur, atau metode yang digunakan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan aplikasi e-planning dan Badan Perencanaan Pembangunan Kabupaten Kampar.

Menurut Peter dan Yeny Salim dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer, optimal berarti yang terbaik atau tertinggi dan optimalisasi berarti menjadikan sesuatu sebaik mungkin (Sani, 2017).

Menurut entri WJS Poerwadarminta dalam Kamus Komprehensif Bahasa Indonesia, optimum adalah kata asal kata optimalisasi, istilah ini menunjukkan pilihan terbaik dan paling menguntungkan. Dan optimasi dalam hal ini membuat sesuatu menjadi lebih baik (Igaf, 2017). Sedangkan optimalisasi adalah proses menyempurnakan suatu sistem agar berfungsi pada potensi tertingginya sesuai



dengan serangkaian kriteria yang telah ditentukan.

Oleh karena itu kami mengatakan optimalisasi adalah suatu proses, metode, atau upaya untuk memanfaatkan sumber daya yang ada secara maksimal untuk mendapatkan hasil terbaik dalam batasan dan kriteria yang ditentukan. Tujuan akhir dari keputusan seperti ini adalah untuk meminimalkan upaya yang tidak perlu dan memaksimalkan hasil yang diinginkan. Optimalisasi dapat didefinisikan sebagai proses mencapai keadaan yang menghasilkan nilai maksimum atau minimal dari suatu fungsi, menurut karya S. Rao dan John Wiley & Sons (2009). Dengan pengoptimalan penggunaan E-Planning maka diharapkan penggunaan E-Planning menjadi lebih baik dan penggunaannya semakin lebih efektif dan efisien dalam proses melakukan perencanaan yang dilakukan.

2.2 Sistem Perencanaan Pembangunan di Indonesia

Sistem sebagai kumpulan komponen yang terintegrasi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama adalah pendekatan yang digunakan oleh Murdick dan Ross. Scott, bagaimanapun, mengklaim bahwa kerentanan sistem terdiri dari kombinasi hal-hal seperti estimasi, agregasi data, dan kebocoran. Sederhananya, informasi adalah data yang telah diubah menjadi bentuk yang berarti bagi penerima dan berguna dalam pengambilan keputusan saat ini atau di masa depan (Sukarno, 2020). Menurut definisi McLeod, informasi terdiri dari rincian faktual yang telah diberi makna. Namun, manajemen terdiri dari proses dan tindakan yang menjelaskan apa yang dilakukan manajer untuk menjaga agar organisasi tetap berjalan, sebagaimana dikemukakan oleh Murdick dan Ross. Berdasarkan uraian di atas, sistem manajemen informasi adalah kumpulan alat untuk menghasilkan data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang berguna bagi penerima dalam proses pengambilan keputusan dan untuk menjalankan berbagai fungsi manajemen.

Menurut Siagian (2005:4), pembangunan didefinisikan sebagai “upaya terkoordinasi untuk mewujudkan pertumbuhan yang dapat diprediksi dan perubahan bertahap,” yang dilakukan oleh suatu bangsa atau sekelompok negara dalam mengejar modernitas sebagai bagian dari proses “pembinaan bangsa” yang lebih luas, membangun bangsa yang lebih kuat (pembangunan nasional). Sebagaimana dijelaskan dalam karya ilmiah tersebut di atas, “administrasi pembangunan” mencakup “administrasi” dan “pembangunan”. Sebaliknya, pembangunan suatu negara didefinisikan sebagai serangkaian upaya terkoordinasi untuk mewujudkan pertumbuhan dan perubahan terencana dalam batas-batas negara tersebut. Yang pertama adalah proses dimana keputusan yang dibuat oleh dua pihak atau lebih dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan; yang terakhir ini dikenal sebagai administrasi.

Mengingat hal-hal di atas, jelas bahwa pembangunan infrastruktur sangat penting agar upaya beralih ke arah yang lebih positif. Pembangunan yang baik adalah pembangunan yang dilakukan secara bertahap untuk memenuhi kebutuhan jangka panjang bagi lingkungan dan kesejahteraan manusia.

Konstruksi Tidak Terbatas di Indonesia Perencanaan Pembangunan Nasional yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) pada tahun ke-20, merupakan pengingat akan tujuan yang telah ditetapkan pemerintah Indonesia dalam Pembukaan UUD 1945 ditinjau dari bentuk, tujuan, dan falsafah nasional. bangunan. Setelah berhasil diselesaikan melalui Rencana Nasional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) selama lima tahun sebagai sarana pengungkapan visi dan program Presiden, yang tercermin dalam RPJP meliputi strategi pembangunan nasional, kebijakan umum, program Kementerian/Lembaga, kewilayahan dan lintas kewilayahan, serta data makroekonomi yang menunjukkan keadaan perekonomian

Langkah selanjutnya adalah membahas rencana kerja pemerintah yang dikenal dengan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) yang merupakan turunan dari strategi pembangunan nasional yaitu RPJM. Perencanaan kebijakan makroekonomi yang memperhatikan gambaran perekonomian secara keseluruhan, mulai dari arah kebijakan fiskal hingga rincian program Kementerian Lembaga, lintas, dan kewilayahan dalam bentuk rencana kebijakan yang bersifat regulasi dan indikatif. Rencana kerja tahunan pemerintah dilaksanakan sesuai rencana.

Undang-Undang Perencanaan Nasional Tahun 2004 (Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Nasional) mencakup lima bidang perencanaan: politik, teknologi, partisipasi, perencanaan top down, dan bottom up. Konsensus politik menyatakan bahwa pemilihan presiden, gubernur, dan walikota merupakan langkah penting dalam proses pemerintahan, karena masyarakat memilih pemimpin mereka sesuai dengan cetak biru pembangunan yang diberikan. Oleh karena itu, rencana pembangunan jangka panjang harus mencakup tujuan pembangunan jangka pendek dan janji kampanye. Organisasi tempat kerja fungsional yang bertugas memajukan demokrasi teknologi melalui penggunaan metode akademis dan cara berpikir. Pendekatan partisipatif berarti mengikutsertakan semua pihak terkait dalam perencanaan dan pembangunan sehingga seluruh peserta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mencapai tujuannya dan memperoleh manfaat dari proses secara keseluruhan. Rencana pembangunan pemerintah di setiap tingkat dikomunikasikan melalui serangkaian musyawarah yang diselenggarakan di tingkat desa, kabupaten, kota, provinsi, dan nasional.

Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008. Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah mengatur bahwa dalam proses pendokumentasian rencana induk pembangunan perkotaan, seluruh komponen masyarakat harus terwakili dalam bentuk forum antar anggota masyarakat atau forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang).

Salah satu komponen terpenting dalam proses perencanaan RKPD adalah musrenbang pemerintah daerah. Musrenbang desa/kelurahan, Musrenbang kecamatan, forum Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), atau forum gabungan SKPD dengan Musrenbang Kabupaten kota diselenggarakan dalam rangka penyusunan RKPD (kabupaten/kota).

Peran Musrenbang semakin penting karena telah menjadi platform konsultasi publik utama bagi semua pihak yang bertanggung jawab dalam melaksanakan kebutuhan untuk menyelaraskan prioritas pembangunan di tingkat bawah dengan prioritas di tingkat yang lebih tinggi, memperjelas pedoman program dan kegiatan yang telah dikomunikasikan kepada pemerintah. masyarakat pada setiap tahapan perkembangan Musrenbang dari awal hingga akhir.

Prinsip yang digunakan untuk menyelaraskan program dan kegiatan prioritas tersebut adalah musyawarah untuk mencapai mufakat. Istilah musyawarah (jangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



disamakan dengan seminar atau sosialisasi) mempunyai arti yang jelas, ini adalah tempat di mana orang-orang dapat mendiskusikan suatu masalah dan mencapai konsensus atau keputusan kelompok. Konseptualisasi Musyawarah mengisyaratkan bahwa forum Musrenbang bersifat interaktif dan komunikatif.

Proses perencanaan bottom-up dan top-down difasilitasi oleh musyawarah rencana pembangunan (Musrenbang) di tingkat desa, kota, kabupaten, kota, provinsi, dan negara. Musrenbang merupakan alat teknis yang digunakan dalam proses perencanaan pembangunan infrastruktur, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan bersama dan pelaksanaannya sejalan dengan pedoman pemerintah.

2.2.1 Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah

Perencanaan pembangunan suatu daerah bukanlah perencanaan suatu daerah saja, melainkan perencanaan suatu wilayah. Perencanaan pembangunan suatu wilayah dapat dilihat sebagai strategi untuk menggunakan sumber daya publik yang tersedia di wilayah tersebut dengan lebih baik dan untuk meningkatkan kemampuan sektor swasta dalam menghasilkan nilai dari sumber dayanya secara bertanggung jawab. Tiga faktor berikut memerlukan perencanaan pra-konstruksi yang cermat: adanya kegagalan pasar (1), ketidakpastian di masa depan (2), dan kebutuhan untuk menunjukkan jalan menuju pembangunan (3).

Selain itu, proses pengambilan keputusan pada kedua tingkat tersebut cukup berbeda dalam derajatnya. Perencanaan daerah yang efektif memerlukan kemampuan untuk membedakan antara apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan, memanfaatkan sumber daya pembangunan yang paling efektif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang benar-benar dapat dimanfaatkan dan memanfaatkan semaksimal mungkin keayaan data yang tersedia di tingkat daerah. berkat kedekatan perencana.

Oleh karena itu, dari uraian di atas jelas bahwa dalam perencanaan pembangunan harus ada koordinasi dan komunikasi yang baik, karena rencana OPD yang baik belum tentu dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sehingga memerlukan keterlibatan langsung dari penanggung jawab wilayah yang bersangkutan. .

Menurut Allan G. Feldt, ada dua jenis utama teori perencanaan: teori teori operasi dan teori perubahan.

1. Teori-teori operasional sistem

Kerangka teoritis ini berupaya menjelaskan cara kerja sistem sosial. Karena tidak ada satu bidang keilmuan yang dapat mencakup seluruh aspek sistem sosial secara memadai, kami juga menampilkan berbagai disiplin akademis tradisional. Para perencana yang berpengalaman mengetahui bahwa sistem sosial adalah suatu kumpulan yang kompleks dan saling bergantung, yang cara kerjanya hanya dapat dipahami sebagian saja.

2. Teori-Teori Mengenai Perubahan Sistem

Kerangka teoritis ini bertujuan untuk menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk mengelola dan mengubah sistem sosial dengan memanfaatkan berbagai disiplin ilmu, termasuk disiplin masa depan seperti teori manajemen dan ilmu komputer serta sumber-sumber yang lebih tradisional.

Ada empat skenario perencanaan berbeda di dunia nyata, dan empat teori berbeda yang sesuai untuk masing-masing skenario. Teori realis, inkrementalis,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



utopis, dan metodologis merupakan empat aliran pemikiran lainnya.

1) Teori realisme–rasionalisme

Empat langkah yang terlibat dalam pengambilan keputusan menurut teori ini adalah mengidentifikasi masalah yang ada, mengidentifikasi solusi potensial terhadap masalah tersebut, mempertimbangkan pro dan kontra dari setiap solusi, dan akhirnya menentukan solusi terbaik.

2) Teori inkrementalisme

Menurut Allan G. Feldt, di bawah ini, situasi yang paling umum dan tersebar luas adalah situasi di mana tujuan akhir sedang dicari namun cara untuk mencapai tujuan tersebut tidak pasti. Bukti berikut bertentangan dengan klaim ini: "hampir semua orang setuju bahwa mereka ingin kota mereka menjadi tempat yang lebih baik untuk berkumpul, namun sangat sedikit anggota masyarakat yang memberikan definisi yang jelas tentang apa yang dimaksud dengan "kota yang baik" dan bahkan lebih sedikit lagi yang dapat menjelaskan bagaimana hal tersebut terjadi. dapat dibuat.satu."

3) Teori Utopia

Inisiatif ini membuat kemajuan dalam meningkatkan persepsi masyarakat terhadap pemerintah, dan mengatasi permasalahan dengan menerapkan pendekatan-pendekatan baru dalam administrasi pemerintahan setransparan mungkin. Seorang perencana Chicago bernama Daniel Burnham pernah berkata, "Jangan selalu membuat rencana kecil; rencana kecil tidak akan mampu mempengaruhi opini seseorang."

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4) Teori metodisme

Teori ini menjelaskan kegiatan perencanaan yang dipahami dengan baik, namun tidak memberikan jaminan mengenai hasilnya. Ini adalah tujuan akhir dari beberapa metode yang umum digunakan. Prosedur teknis tertentu telah ditetapkan dengan sebaik-baiknya dalam prosedur perencanaan. Jadi, menggunakannya sama dengan menjalankan rencana yang baik dengan lancar.

Selanjutnya, Allan G. Feldt menekankan bahwa sebagian besar pendekatan terapan memiliki tujuan yang jelas, meskipun jalan untuk mencapainya tidak selalu jelas.

Perencanaan pembangunan kota dapat dipecah menjadi tiga kategori berbeda: berbasis proses, berbasis kedekatan, dan jangka panjang. Ketiga jenis perencanaan ini menggunakan pendekatan yang berbeda, namun pada akhirnya bertujuan untuk melakukan hal yang sama: menentukan langkah yang paling tepat untuk diambil ke depan dengan mempertimbangkan berbagai pilihan. Pemilihan jenis perencanaan yang tepat akan menghasilkan pembangunan yang lebih efisien (Tawaffal & Delis, 2020).

1. Meskipun perencanaan dari atas ke bawah telah terbukti mempunyai dampak negatif, David C. Korten (1981) mengutip dua pembelajaran penting yang dapat diambil dari perencanaan tersebut dalam Hamzens (2005:25):
 - a. Program yang dirancang dengan baik jarang memenuhi kebutuhan penggunanya.
 - b. Hanya sedikit organisasi yang bertanggung jawab melaksanakan program yang benar-benar mempunyai sumber daya untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



melaksanakan program sesuai rencana.

2. Ketika masyarakat melihat dampak buruk dari perencanaan top-down terhadap masyarakat bawah, mereka mengembangkan suatu sistem perencanaan dari bawah ke atas, yang sering dikenal sebagai perencanaan bottom-up. Pendekatan perencanaan dari bawah ke atas mengungkapkan sejauh mana masyarakat berpartisipasi aktif dalam pembangunan, menunjukkan masyarakat yang merencanakan dan memilih hal-hal yang paling penting dalam kehidupannya.

2.3 Prinsip E-Planning Dalam Pembangunan Daerah

Kemajuan teknologi informasi memaksa semua organisasi, baik swasta maupun publik, untuk mencari peluang baru guna menciptakan keunggulan kompetitif. Menurut penuturan McLeod dalam Anwar (2003:61), bidang yang pertama kali memanfaatkan teknologi informasi adalah bidang akuntansi dan keuangan, yang kemudian diberi nama data mining system. Kemampuan untuk mengumpulkan, menghitung, dan mengevaluasi semua transaksi yang terkait dengan operasi bisnis diuntungkan oleh sistem manajemen data.

Davis mengklaim bahwa kesulitan dalam menerapkan sistem informasi berbasis komputer mungkin timbul dari penolakan pengguna terhadap perubahan atau dari desain sistem yang rumit. Meskipun bukan satu-satunya komponen sistem informasi, teknologi komputer menjadi lebih penting sebagai alat penerapannya secara efisien. Menurut Murdick, Ross, dan Claggett dalam Duadji (Maharani, 2018), fungsi utama komputer adalah menyediakan data untuk pengambilan keputusan dan perencanaan, serta untuk pelaksanaan operasi. Oleh karena itu,

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kehati-hatian harus dilakukan dalam perancangan dan implementasi sistem informasi untuk memastikan bahwa sistem tersebut dapat digunakan oleh semua pihak dan memberikan manfaat besar bagi mereka yang menggunakannya.

Aplikasi e-planning adalah Sebuah alat penyusunan RKPD, KUA/PPAS, KUA/PPAS Perubahan, RKPD Perubahan Kabupaten/Provinsi agar dapat terselesaikan dengan mudah, cepat, tepat dan sesuai dengan arahan yang terkandung dalam Pemandagri Nomor 54 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah. Hal ini merupakan rencana logistik pengembangan Sistem Informasi dalam kerangka Rencana Pembangunan Daedalian yang menyatakan, Daedalus perlu membangun sistem informasi perencanaan pembangunan daerah dalam kerangka pengelolaan dan pemanfaatan data dan informasi yang optimal. (Pasal 30, ayat 1. Dengan memanfaatkannya secara maksimal, sistem informasi diharapkan dapat mempermudah penyajian data dalam sistem informasi yang sedang dikembangkan, khususnya pada instansi pemerintah yang berupaya meningkatkan penggunaan sarana komunikasi elektronik.

2.3.1 Tujuan E-Planning

Sistem Perencanaan Nasional dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Perencanaan Pembangunan menyatakan bahwa Perencanaan adalah suatu proses untuk menetapkan perkiraan masa depan yang akurat berdasarkan prinsip-prinsip, sekaligus menekankan bahwa Sistem E-Planning Perencanaan mempunyai tujuan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- 1) Memfasilitasi pembangunan; koordinasi antar aktor
 - 2) menjamin berkembangnya kohesi, koordinasi, dan sinergi antar tingkat administratif dan lokasi geografis yang berbeda, serta antar fungsi pemerintahan yang berbeda dalam zona waktu yang berbeda.
 - 3) memberikan koherensi dan konsistensi di seluruh perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pemantauan;
 - 4) Memaksimalkan keterlibatan masyarakat; menjamin penggunaan sumber daya yang efektif dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

Pemanfaatan teknologi secara metodis dan praktis pada seluruh tahap perencanaan pembangunan daerah akan menghasilkan rencana jangka menengah dan panjang yang berkualitas.

Pengertian Common Law Sistem Informasi Perencanaan Pembangunan

Daerah:

1. menggabungkan kepolisian daerah yang terintegrasi penuh baik dalam jaringan online maupun offline. Perencanaan informasi dan komunikasi serta program pelaksanaan yang memperkuat hubungan pemerintah dan masyarakat di tingkat regional dan nasional
2. Selangkah demi selangkah meningkatkan aparatur pemerintahan yang bekerja lebih efisien, efektif, dan profesional sebagai abdi bangsa dan Terciptanya pemerintah dalam pendataan daerah. kemudahan bagi aparatur perencanaan pembangunan pemerintah

2.3.2 Manfaat E-Planning

E-Planning (Sistem Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah) yang



memuat informasi menu tahunan RPJMD dan rencana kerja tahunan RKPD, yang keuangannya dituangkan dalam Renstra dan Renja SKPD serta disertai dengan dokumen pendukung terkait.

Oleh karena itu kami memperbarui Rencana Komprehensif Pembangunan Daerah dan prinsip-prinsip pedoman pengambilan kebijakan agar pembangunan daerah lebih tepat sasaran, transparan, sinergis, sehat secara strategis, dan berjangka panjang. Di antara banyak keuntungan E-PLANNING adalah sebagai berikut:

1. Membantu Bappeda dan SKPD menyusun rencana kerja sesuai usulan dokumen musrenbang.
2. Membantu Bappeda dan SKPD menyusun indikator kinerja yang terencana, sistematis, dan berjangka panjang
3. Membantu Bappeda dan SKPD dalam menyusun rencana jangka menengah dan panjang sesuai dengan indikator dan tujuan kinerja yang telah ditetapkan.
4. Membantu Bappeda dan SKPD mempublikasikan dokumen perencanaan daerah, provinsi, dan pusat

2.4 Konsep E-Government

2.4.1 Pengertian E-Government

Konsep "e-Government" mengacu pada integrasi teknologi komunikasi dan informasi ke dalam operasional pemerintahan. Hal ini sering kali digunakan untuk menjadikan penyelenggaraan pemerintahan lebih efisien dan efektif, serta memberikan layanan yang lebih mudah diakses dan populer bagi masyarakat umum.

Evolusi e-Government akan berdampak pada semua aspek pemerintahan. Anda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dapat mengklasifikasikan e-Government ke dalam empat tingkatan yang berbeda, yang pertama adalah pemerintahan yang menyediakan informasi publik secara online. Tingkat kedua terdiri dari pertukaran surat elektronik antara masyarakat umum dan kantor-kantor pemerintah. Tingkat ketiga memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi dua arah dengan kantor-kantor pemerintah. Langkah terakhir adalah membuat seluruh kantor pemerintah saling terhubung sehingga masyarakat dapat berbisnis dengan organisasi mana pun yang telah mengadopsi penggunaan sistem database terpadu (Ahmad dkk, 2013).

2.4.2 Prinsip E-Government

Konsep e-Government berkembang karena adanya 3 (tiga) pemicu (drivers) utama yaitu:

1. Percepatan laju globalisasi telah menghadirkan serangkaian tantangan baru yang harus diatasi oleh setiap negara agar tidak tertinggal dalam perlombaan menuju puncak rantai pangan ekonomi internasional.
2. Teknologi informasi (komputer dan telekomunikasi) telah berkembang begitu pesat sehingga data, informasi, dan pemahaman baru dapat dihasilkan dengan sangat cepat. Artinya, orang-orang dari seluruh dunia dapat berkomunikasi satu sama lain secara langsung, tanpa memerlukan perantara. Tidak diragukan lagi, teknologi ini akan berdampak besar pada cara pemerintah saat ini berpikir dalam melayani warganya.
3. Peningkatan efisiensi dalam menjalankan bisnis sektor swasta sangat penting untuk meningkatkan standar hidup di seluruh dunia. Kehadiran faktor ketiga di atas mungkin bisa dilihat sebagai penyebab adanya tekanan masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya secara signifikan dengan memanfaatkan berbagai bentuk teknologi informasi (Habibi, n.d.).

2.4.3 Manfaat E-Government

Al-Gore dan Tony Blair dalam Indrajit (2002:5) menjelaskan manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya e-government:

1. meningkatkan kualitas pelayanan pemerintah yang diberikan kepada konstituennya (masyarakat umum, dunia usaha dan industri, serta pihak berkepentingan lainnya) dengan fokus pada peningkatan produktivitas, efisiensi, dan perekonomian di segala bidang kehidupan dan penyelenggaraan pemerintahan
 2. Peningkatan Transparansi, Pengendalian, dan Akuntabilitas Pemerintahan Dalam Rangka Penerapan Konsep Good Corporate Governance;
 3. Pemerintah dan pemangku kepentingannya dapat menghemat banyak uang dengan mengurangi biaya administrasi, hubungan, dan interaksi.
 4. membangun komunitas baru yang mampu merespons dengan cepat dan akurat berbagai tantangan yang ditimbulkan oleh berbagai transformasi globalisasi;
 5. Melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dalam proses pengambilan keputusan kebijakan publik secara transparan dan akuntabel.
- Berdasarkan pernyataan tentang konsep e-government, e-government yaitu pemanfaatan teknologi dibidang pemerintahan yang bertujuan mempermudah pemerintah dalam melayani masyarakat. Dewasa ini perkembangan teknologi diharapkan membantu segala proses pemerintahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

dengan tujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat melalui e-government, diharapkan dapat mempermudah masyarakat dalam mengurus segala sesuatu yang berhubungan dengan sektor pemerintahan (Mulyanto et al., 2021).

2. Penelitian Terdahulu

Temuan penelitian ini dipublikasikan dalam Perencanaan Strategis Implementasi Pembangunan Ekonomi Komprehensif Pemerintah Kota Bogor melalui Perencanaan Elektronik tahun 2017 oleh Balgi Fahmi Sani dan Harianto dan A. Faroby Falatehan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk membantu Pemerintah Kota Bogor mengembangkan strategi e-planning. Faktor internal dan eksternal dapat diidentifikasi dengan menggunakan analisis SWOT, menghasilkan lima kekuatan, delapan kelemahan, empat peluang, dan tiga ancaman. Setelah melakukan remediasi pada masing-masing faktor, maka dilakukan pembahasan alternatif grand strategi, dan strategi dengan kinerja tertinggi adalah strategi Weakness-Opportunity (WO), yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas SDM operator e-planning khususnya dengan meningkatkan kinerja operator. kesadaran dan komitmen terhadap berbagai faktor. Pengembangan kebijakan operasional yang berfungsi sebagai panduan pengambilan keputusan strategis melalui perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan sangat penting untuk menerjemahkan strategi alternatif menjadi tindakan (Sani, 2017).

Hasil penelitian ini berjudul Analisis Penerapan E-Planning dan E-Budgeting pada Pemerintahan Daerah (Studi Kasus pada Pemerintahan Kabupaten Bengkalis) ditulis oleh Virgiana Ningsih, Ria Nelly Sari dan Muhammad Rasuli 2 Juni 2018



Volume 26. Penelitian ini berfokus pada penerapan e-planning dan e-budgeting di Kabupaten Bengkalis dengan tujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis dan melihat lebih jauh faktor-faktor kurang berhasilnya implementasi e-planning dan e-budgeting. Sehingga menjadi kendala dalam proses perencanaan dan penganggaran di Pemerintah Kabupaten Bengkalis, serta untuk mengetahui respon pengguna aplikasi e-planning dan e-budgeting (Virgiana Ningsih, 2018).

Temuan penelitian ini berjudul “Menembus E-Planning Sebagai Bentuk Perencanaan Kota Berbasis Teknologi di Kota Demak” yang ditulis oleh Devita Dwi Maharani pada tahun 2020. Upaya untuk mengintegrasikan pemanfaatan teknologi informasi ke dalam kegiatan pemerintahan, khususnya yang berkaitan dengan perencanaan pembangunan, telah mencapai tonggak sejarah yang besar dengan selesainya penelitian mengenai penerapan e-planning di Kota Demak, ibu kota provinsi ini. Metode pelaksanaannya didasarkan pada inisiatif biru serupa yang sudah ada di Provinsi Batang. Karena situs web E-Planning tidak menyediakan ruang interaktif untuk digunakan masyarakat umum, aplikasi ini masih dalam tahap awal di web (Maharani, 2018).

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2018, dan hasilnya dipublikasikan dengan judul IPTEKS Implementasi Perencanaan Pembangunan Daerah Berbasis E-Planning Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Sulawesi Utara. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan mengevaluasi hasil pengembangan dokumentasi E-planning RPJMD, Renstra, RKPD, dan Renja pada setiap tahapan proses (persiapan, pengembangan, pelaksanaan Musrenbang, dan finalisasi). Hal ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



diwajibkan dalam Peraturan Menteri Nomor 86 Tahun 2017. Metode yang diterapkan adalah pedoman pengoperasian modul e-planning parameter tahunan oleh Deputi Bidang Pengawasan Pengelolaan Keuangan Daerah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BAPPEDA Provinsi Sulawesi Utara telah melaksanakan amanat Permendagri Nomor 86 Tahun 2017, namun belum mengoptimalkan penggunaan aplikasi e-planning. Untuk itu, kedepannya BAPPEDA Provinsi Sulawesi Utara dapat meningkatkan kinerjanya melalui e-planning (Paa, 2018).

Hasil penelitian ini berjudul Implementasi Kebijakan E-Government Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Nganjuk ditulis oleh (Rubiyanto, 2018). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai implementasi kebijakan e-Government di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Nganjuk. Penambahan data kuantitatif (QDM) adalah pendekatan penambahan data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Dinas Perencanaan Tata Ruang dan Pembangunan Kabupaten Nganjuk telah melaksanakan implementasi e-Government sesuai dengan Instruksi Presiden No. 3 tahun 2003; Namun, ada beberapa kelemahan implementasi yang dapat memperlambat proses penerapan e-Government itu sendiri.

Hasil penelitian ini berjudul Sistem Perencanaan Pembangunan Terintegrasi Melalui Penerapan E-Planning (Studi Kasus pada Bappeda dan Litbang Kabupaten Gianyar) ditulis oleh Wayan Dedy Juniawan Tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana e-planning digunakan di Kabupaten Gianyar untuk menciptakan sistem perencanaan pembangunan yang lebih holistik. Penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menggunakan metodologi kuantitatif yang dipadukan dengan desain penelitian deskriptif. Kajian ini juga menganalisis dan menguraikan faktor-faktor pendukung dan penghambat, seperti faktor teknis (seperti infrastruktur TIK, keamanan, kelancaran sistem operasional, standar operasional prosedur, dan pelatihan teknis) dan faktor sosial/organisasi (seperti dedikasi kepemimpinan dan etos kerja).

Hasil penelitian ini berjudul Implementasi E-Planning dalam Penyusunan Dokumen Rencana Kerja Pemerintah Provinsi Kalsel 2019 ditulis oleh Dyka Pratama Adhyaksa, Andi Tenri Somba, Muhammad Anshar Nur pada Tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi dan memahami dukungan dan tantangan yang dihadapi selama e-planning Rencana Kerja Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mendorong peneliti untuk terjun ke lapangan guna mengamati secara langsung peristiwa-peristiwa yang terjadi di lokasi penelitian yang telah ditentukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan catatan tertulis. Data primer mencakup hal-hal seperti lembar penilaian dan hasil observasi lapangan, sedangkan data sekunder mencakup hal-hal seperti dokumentasi pelaksanaan secara lengkap dan hasil kajian yang mendalam.

Hasil penelitian ini berjudul E-Readiness Dalam Penerapan E-Planning di Kabupaten Mamberano Tengah Provinsi Papua ditulis oleh Sampara Lukman, Ella Wargadinata pada tahun 2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai tingkat kesiapan Kabupaten Mamberamo Tengah terhadap penerapan perencanaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



elektronik. Meskipun wilayah lain di Indonesia mempunyai keterbatasan akses yang sama, Kabupaten Mamberamo Tengah harus menggunakan inovasi yang tidak biasa jika ingin menutup kesenjangan dengan wilayah lain di Indonesia. Keadaan saat ini akan dibahas, serta persyaratan apa saja yang harus dipenuhi oleh Provinsi Mamberamo Tengah untuk menerapkan perencanaan elektronik.

Hasil penelitian ini berjudul Penerapan E-Planning sebagai bentuk Sistem Perencanaan Daerah Berbasis Teknologi di Kabupaten Demak Tahun 2018 -2019 ditulis oleh Devita Dwi Maharani, Dzunuwani Ghulam Manar, diterbitkan tahun 2020. Temuan penelitian terhadap implementasi e-planning di Demak merupakan sebuah langkah maju dalam upaya mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam aktivitas pemerintahan, khususnya yang berkaitan dengan perencanaan pembangunan. Temuan ini menjadi dasar Peraturan Daerah No.2 tahun 2018. Proses implementasinya didasarkan pada cetak biru inisiatif serupa di Provinsi Batang. Dalam hal ini, aplikasi live E-planning masih dalam tahap kehadiran online, karena website E-planning yang dimaksud belum menyediakan ruang interaktif bagi masyarakat umum. Meskipun tahap perencanaan, inisiasi, penyediaan instrumen, dan sosialisasi telah selesai, namun terdapat beberapa permasalahan yang menghalangi rencana tersebut untuk dapat dilaksanakan secara penuh, antara lain server yang sering error dan sumber daya jaringan yang terbatas.

Hasil penelitian ini berjudul jurnal Analisis Penerapan Sistem E-planning Dalam Perencanaan Pembangunan Daerah (Studi di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sulut) ditulis oleh Agnesya Sisilia Mait, Johny

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lumolos, Donald Monintja Tahun 2020. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman bagaimana melakukan analisis risiko penerapan sistem e-planning ke dalam perencanaan pembangunan daerah di Bappeda Sulut. Dalam hal ini digunakan teori perencanaan pembangunan daerah Jensen. Metode penelitian yang digunakan menggabungkan penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif tidak tepat. Para peneliti menemukan bahwa meskipun berbagai upaya telah dilakukan, sistem perencanaan elektronik yang efektif belum diterapkan. Hal ini disebabkan banyaknya Unit Pelayanan Rawat Jalan (OPD) yang tidak mampu menyampaikan data pada waktu yang tepat (melewati batas waktu yang ditetapkan Beppeda). Temuan penelitian menunjukkan bahwa di luar Bappeda, kualitas sumber daya manusia di OPD lain lebih buruk. Hal ini memperlambat pengumpulan data, yang pada akhirnya memperlambat perencanaan pembangunan daerah (Mait, 2020).

Hasil penelitian ini berjudul Implementasi Kebijakan E-Planning pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kulon Progo ditulis oleh Mohamad Sukarno Tahun 2020 Prosiding Seminar Nasional Riset Teknologi Terapan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran lebih mendalam mengenai implementasi kebijakan e-planning BAPPEDA Kabupaten Kulon Progo. Dalam hal metode penelitian, penulis menggunakan gabungan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan deskriptif, bukan inferensial. Data primer berasal dari studi kepustakaan sedangkan data sekunder berasal dari wawancara dengan pejabat BAPPEDA. Temuan penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan e-planning BAPPEDA Kulon Progo telah sejalan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



arahan yang tertuang dalam PP No. 8 Tahun 2008; namun demikian, masih terdapat beberapa permasalahan dan kekurangan yang unik dalam penerapannya, khususnya dalam bidang pengembangan jaringan informasi, pengolahan data input, dan persiapan sistem atau perangkat.

Hasil penelitian ini berjudul Analisis Penerapan Sistem E-Planning dalam Perencanaan Pembangunan Daerah ditulis oleh Agnesya Sisilia Mait, Jhony Lumolos, Donald Monintja Tahun 2020. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana melakukan analisis risiko penerapan sistem e-planning pada perencanaan pembangunan daerah di Bappeda Sulut. Dalam hal ini digunakan teori perencanaan pembangunan daerah Jensen. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif murni.

Hasil penelitian ini berjudul jurnal Studi penerapan perencanaan pembangunan berbasis e-Planning di Pemerintah Kota Jambi ditulis oleh Fernada Tawaffal; Arman Delis; Junaidi Jurnal Tahun 2020. Diskusi panel ini diadakan dalam rangka melakukan analisis komprehensif mengenai dampak sumber daya manusia, komitmen politik, infrastruktur kelembagaan, dan sistem informasi terhadap proses pembuatan dokumen rencana pembangunan yang mengacu pada e-Planning dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010. Metodologi penerapan langsung.

Hasil penelitian ini berjudul Efektivitas Penerapan Sistem E-Planning Dalam Perencanaan Pembangunan di Pemerintahan Kabupaten Tapanuli Selatan ditulis oleh Dina Rosalina Harahap, Badaruddin & R. Hamdani Harahap dan diterbitkan pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tahun 2021, identitas jurnal yaitu jurnal perspektif. Peneliti dalam penelitian ini mengukur efisiensi dengan menggunakan teori efisiensi Duncan. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif berdasarkan data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Namun teknik analisis data mengandalkan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Peneliti menemukan bahwa BAPPEDA Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan tidak efektif dalam menerapkan sistem perencanaan elektronik karena tidak memenuhi variabel yang ditentukan Duncan. Dua faktor yang tidak terbatas adalah pencapaian tujuan dan kemampuan beradaptasi. Satu-satunya variabel yang dioptimalkan adalah integrasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan untuk mengembangkan lebih lanjut sistem e-planningnya hingga memenuhi seluruh kriteria sebagaimana tercantum dalam alat pengukuran efisiensi Duncan (Harahap & Harahap, 2021).

Hasil penelitian ini berjudul Pendampingan Masyarakat Sebagai Fasilitator Menuju E-Planning Hasil Musrenbang Kelurahan ditulis oleh Erialdy, Agus Iwan Mulyanto, Sugeng Lubar Prastowo, Ade Indra Permana Tahun 2021. Untuk menciptakan sistem pengelolaan pembangunan yang lebih demokratis, pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk memastikan bahwa masyarakat terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek. Fasilitator sebagai salah satu komponen tim perencana musrenbang daerah mendorong peserta dan sumber daya untuk berpartisipasi aktif agar musrenbang dapat berjalan lancar, membuat rencana kerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pembangunan infrastruktur daerah dan proses e-planning agar masyarakat dapat memulai musrenbang daerah. proses penerapan undang-undang barunya.

Pada paparan penelitian terdahulu diatas, lebih menekankan kepada ukuran tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan dari e-planning dan bagaimana suatu proses dari e-planning tersebut lebih mudah dan bermanfaat kepada khalayak umum. Sebaliknya, penelitian saya di sini berfokus pada bagaimana proses e-planning dapat dilaksanakan seefektif mungkin sehingga dapat diimplementasikan dalam penggunaan aplikasi e-planning tanpa mengurangi kualitas sistem e-planning sebagai sebuah sistem. utuh. Kemudian saya menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif untuk penelitian ini, dan saya menganalisis data yang dihasilkan dengan menggunakan metode Huberman (reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi). Lokasi penelitian juga berbeda dengan yang digunakan pada masa lalu.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

2.6 Konsep Operasional

Tabal 1.2 Konsep Operasional

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Optimalisasi Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan Melalui E-Planning (Permendagri No 86/2017)	1. Pencapaian Tujuan	1. Ketepatan waktu 2. Ketepatan sasaran 3. Pencapaian target
	2. Ketepatan pelaksanaan kegiatan	1. Kualitas sumber daya manusia 2. Kualitas aplikasi E-planning 3. Upload program di aplikasi E-planing
	3. Tepat sasaran	1. Sosialisasi aplikasi E-planning 2. Penguasaan aplikasi E-planning oleh sumber daya manusia

Sumber: Permendagri No 86/2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.7 Defenisi Konsep

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- a. Mengoptimalkan segala sesuatu berarti membawanya ke kondisi terbaiknya; mengoptimalkan sesuatu berarti menjadikannya ideal, atau menjadi yang terbaik.
- b. Pembangunan adalah proses mengubah semua aspek masyarakat, termasuk pemerintahan, ekonomi, infrastruktur, militer, sistem pendidikan, pengetahuan ilmiah, institusi sosial, dan praktik budaya.
- c. Perencanaan adalah tindakan memutuskan terlebih dahulu tindakan apa yang akan diambil di kemudian hari.
- d. *Electronic Planning* dapat didefinisikan sebagai suatu upaya yang dikeluarkan Pemerintah guna mempermudah dalam artian efisiensi dan efektivitas dalam hal sinkronisasi dan konsistensi dalam penyusunan rencana pembangunan (Wayan, 2019).

2.8 Kerangka Pemikiran

Uma Sekaran menjelaskan dalam Sugiono (2007:65) bahwa proses berpikir merupakan suatu model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan sejumlah faktor yang telah diidentifikasi sebagai permasalahan besar. Tujuan dari Thinking Cap adalah untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai variabel-variabel penelitian dan indikator-indikator yang menentukannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

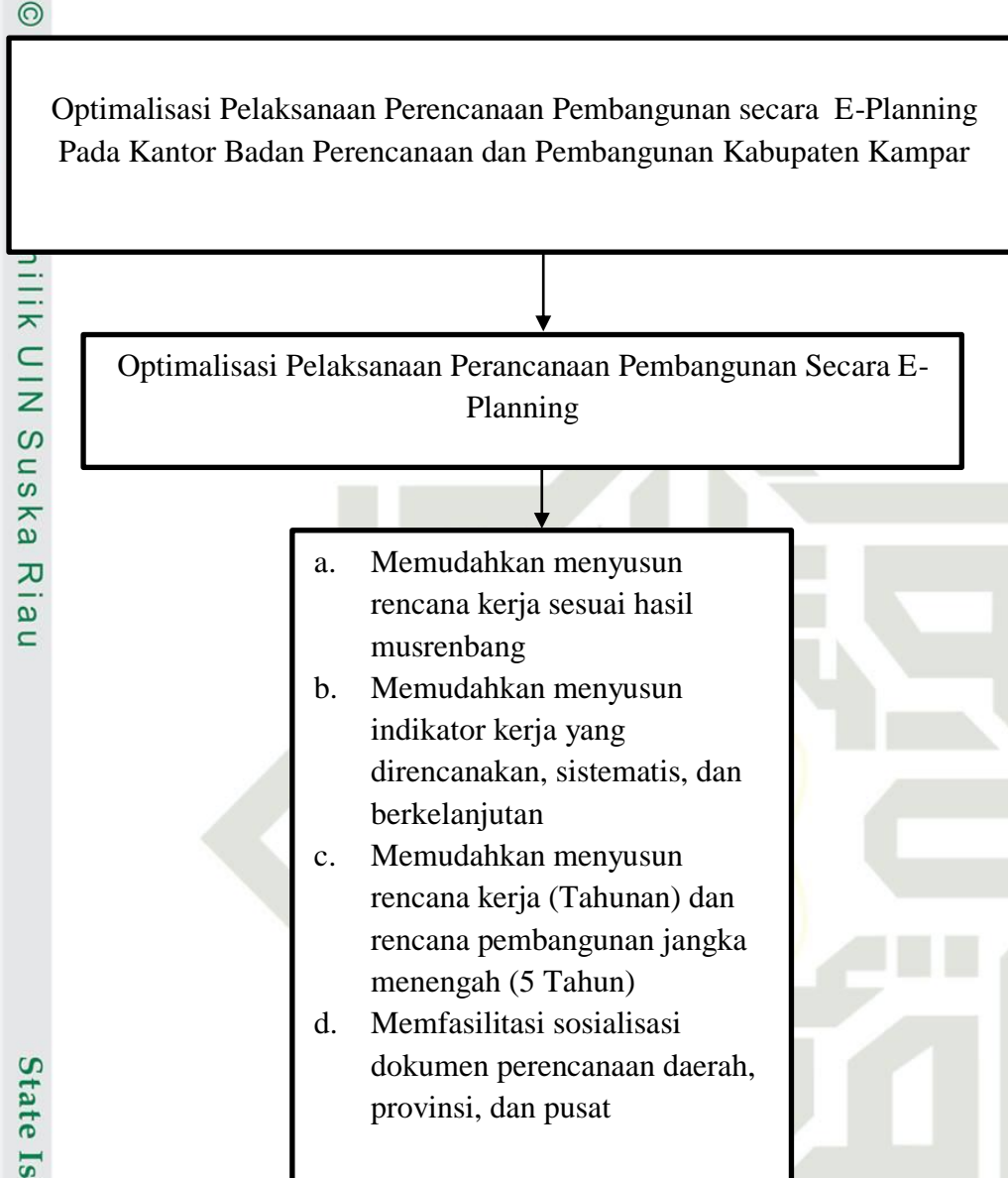
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagan 1.3 Kerangka Pemikiran



©

Hak Cipta UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kantor Badan Perencanaan Dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Kampar. Waktu pelaksanaan penelitian yang dilakukan penulis mulai dari bulan Agustus 2023 hingga Bulan Desember 2023.

3.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sistematika yang dilaksanakan dengan alamiah sebagaimana keadaan tanpa ada rekayasa. Penelitian deskriptif ini merupakan metode yang digunakan dalam menganalisa ataupun memberikan gambaran atas hasil dari penelitian (Juliansyah, 2011).

2. Sumber Data

a. Data Primer

Menurut Istijanto (2006:12), data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari sumber data primer suatu penelitian atau objek kajian, dan mencakup hal-hal seperti pengamatan terhadap hal-hal seperti bagaimana anggaran desa dialokasikan selama proses pembangunan dan hasil-hasil pembangunan, wawancara dengan mereka yang mengetahui tentang temuan tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Data Sekunder

Data Sekunder berasal dari sumber data kedua yang kita butuhkan, seperti yang dijelaskan oleh Istijanto (2006:27). Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2017-2021 dan Rencana Kerja Pembangunan (RKP) 2022 memberikan informasi lebih lanjut untuk penelitian ini.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini kami menggunakan metode analisis deskriptif untuk mengkarakterisasi peran e-planning dalam pengembangan perencanaan di BAPPEDA Kabupaten Kampar. Menurut Taylor dan Bogdan dalam Danim (2002), penelitian kualitatif dapat dipahami sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan dan tulisan serta ukuran keadaan emosional populasi responden. Metode pengumpulan data penelitian dapat mencakup apa saja mulai dari:

a. Wawancara

Peneliti dan akademisi menggunakan informasi penting dan pengetahuan umum dalam pekerjaan mereka. Informasi kunci adalah informasi yang memberikan pemahaman mendalam tentang masalah yang sedang diselidiki. Namun pengetahuan umum dibentuk oleh dasar-dasar pemahaman dan kaitannya dengan permasalahan yang dihadapi. Dalam teknik ini, yang disebut dengan individu-individu yang dipilih untuk

berpartisipasi dalam survei dipilih berdasarkan seberapa besar kontribusi mereka terhadap tujuan dan sasaran penelitian yang dinyatakan.

Tabel 3.1 Key Informan Penelitian

NO	Informan	Jabatan
1	Yusdien Hadinata, S.Si, M.Si	Sekretaris Badan Perencanaan Dan Pembangunan Daerah Kabupaten Kampar
2	Husni, S.E	Sekretaris Badan Perencanaan Dan Pembangunan Daerah Kabupaten Kampar
3	Dodi Risman Saputra, S.E	Kasubbid Perencanaan/Admin Input Dokumen e-planning Badan Perencanaan Dan Pembangunan Daerah Kabupaten Kampar
4	Andika, S.Stp	Kabid Perencanaan Badan Perencanaan Dan Pembangunan Daerah Kabupaten Kampar
5	Zaki Helmani, ST	Kabid Infrastruktur Badan Perencanaan Pembangunan Kabupaten Kampar
6	Safri, S.Sos	Kabid Eko SDA Badan Perencanaan Pembangunan Kabupaten Kampar
7	Dhesy Elyanty	Operator Aplikasi E-Planning
8	Azwir	Kabid LPP

Sumber: Data Olahan Tahun 2023

Tujuan pengumpulan informasi adalah untuk mendapatkan pengetahuan tentang subjek penelitian dengan cara memeriksa subset populasi yang lebih kecil (pengurangan jumlah subjek penelitian; Mardalis, 2003, penekanan ditambahkan; hal.

Tafsir Faisal dalam Sugiyono (57:2014). Dengan memparafrasekan gagasan Spradley, kita belajar bahwa setiap situasi sosial harus diperlakukan sebagai muara dari banyak domain lain di luar sana yang digunakan sebagai sampel atau instrumen. Kemudian dikatakan bahwa jenis informasi terbaik memenuhi kriteria berikut:



1. Orang yang menguasai sesuatu melalui proses enkulturasi tidak hanya mengetahuinya tetapi merasakannya sampai ke tulangnya.
2. Semua yang sesuai dengan deskripsi tersebut sekarang terlibat dalam semacam penelitian atau aktivitas eksperimental.
3. Orang yang mempunyai banyak waktu luang dan bersedia meminta informasi.
4. Mereka yang enggan membagi hasil kemasannya sendiri.
5. Lebih sulit bagi mereka yang awalnya dianggap cukup asing di mata civitas akademika untuk menjadi sumber informasi yang kredibel.

b. Observasi

Menurut Cartwright dan Cartwright sebagaimana dikutip dalam Sugiyono (2014:131), observasi adalah proses melihat, menganalisis, dan mengingat tindakan secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Peneliti juga akan melakukan kerja lapangan di Kantor Baadan Perencanaan Dan Pembangunan Kabupaten Kampar untuk melihat bagaimana dokumen perencanaan pembangunan dimasukkan ke dalam sistem oleh staf administrasi.

c. Dokumentasi

Artinya, teknik pengumpulan informasi dari sumber tertulis yang diterbitkan oleh organisasi yang dijadikan subjek penelitian, seperti prosedur, aturan, diagram, laporan kinerja pegawai, foto, dan dokumen elektronik (Moleong, 2005:217). Dan menurut Sugiyono (2014:143), Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat baik oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

subjeknya sendiri maupun oleh pihak lain yang berkaitan dengan subjeknya. Para peneliti juga mendokumentasikan penggunaan perangkat lunak E-Planning dalam dokumentasi mereka.

3.4 Analisis Data

Dalam hal ini Nasution dalam Sugiyono (2009:89) menyatakan, “Analisis dimulai sejak identifikasi masalah dan penjelasan masalah sebelum terjun ke lapangan, dan terus berlanjut hingga laporan akhir ditulis.” Analisis data pada penelitian kuantitatif dilakukan baik pada saat pengumpulan data sedang berlangsung maupun setelah disimpulkan selama jangka waktu tertentu, sebagaimana dijelaskan oleh model Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2015:91). Para ulama sudah melakukan analisis terhadap jawaban-jawaban yang dibahas dalam pertemuan tersebut. Jika hasil analisisnya kurang memuaskan, peneliti akan terus menyelidiki hingga menemukan jawaban yang didukung bukti yang kredibel. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2015:91), kegiatan dalam analisis data kualitatif bersifat interaktif dan berlanjut hingga data habis. Kegiatan dalam analisis data kualitatif antara lain sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Jumlah informasi yang diperoleh dari database sangat besar, sehingga diperlukan analisis yang akurat dan menyeluruh. Sudah menjadi rahasia umum bahwa seiring berkembangnya suatu bidang studi dari waktu ke waktu, data yang dihasilkan akan bertambah volume, kompleksitas, dan kesulitannya, sehingga memerlukan analisis data yang cepat melalui reduksi data. Redaksi



adalah sejenis analisis yang membersihkan, memilah, dan mengatur sejumlah besar data yang dikumpulkan dari suatu sumber tertentu untuk menarik kesimpulan tentang sumber tersebut. Saat memilah data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan akhirnya. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah interaksi. Oleh karena itu, akademisi yang melakukan penelitian harus memberikan perhatian khusus terhadap segala sesuatu yang asing atau tidak dapat dijelaskan saat melakukan reduksi data. Reduksi data adalah proses pemikiran yang sangat berbeda yang membutuhkan kehati-hatian, kepekaan, dan konsentrasi. Peneliti baru mungkin mendiskusikan metode pengumpulan data mereka dengan rekan atau mereka yang dianggap ahli. Diskusi ini akan membantu akademisi memperluas perspektif mereka, sehingga menghasilkan pengumpulan data, pengembangan teori, dan signifikansi keseluruhan yang lebih baik. Statistik dari kumpulan data yang besar dan tidak berarti dapat digunakan untuk melakukan reduksi data. Data lapangan yang tidak dapat dipahami diwakili oleh huruf besar dan kecil, angka, dan simbol. Redaksi memungkinkan peneliti mengumpulkan dan menganalisis informasi penting, mengidentifikasi kesenjangan data, dan membuat kategori berdasarkan angka besar, sedang, dan kecil. Data yang tidak penting ditampilkan dengan menggunakan simbol dan bentuk lain, kemudian dibuang karena tidak diperlukan. .

b. Penyajian data

Setelah data diolah, langkah selanjutnya adalah menampilkannya (disebut penyajian dalam bahasa Indonesia). Dalam penelitian kuantitatif, penyajian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data dapat berupa ringkasan singkat, diagram rinci, diagram alur, atau sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2015:91), teks naratif paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif. Penyajian data merupakan upaya mengorganisasikan sejumlah besar informasi ke dalam suatu struktur yang runtut dan dapat dipahami. Pengaturan seperti itu akan memungkinkan pengumpulan data dan pengambilan keputusan. Dengan penyajian data, lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan mendasarkan rencana kerja di masa depan berdasarkan apa yang telah dipelajari; disarankan juga untuk menyertakan alat bantu visual seperti bagan, grafik, dan tabel dengan deskripsi tekstual dari data.

c. Menarik Kesimpulan

Setelah mengumpulkan data, akademisi mulai mencari makna dari angka-angka tersebut. Data dikumpulkan, dikategorikan berdasarkan tingkat keparahan masalah yang dihadapi, dibandingkan dengan kumpulan data serupa, dan kesimpulan diambil dengan relatif mudah. Langkah selanjutnya adalah menemukan konsep yang relevan dan penjelasannya sebelum menyatukan semuanya menjadi satu kesatuan informasi yang koheren.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Kabupaten Kampar

4.1.1 Sejarah Singkat Kabupaten Kampar

Provinsi Riau di Indonesia adalah tempat kota Kampar berada. Selain dikenal dengan nama Bumi Sarimadu, kota Kampar di Bangkinang juga dikenal dengan nama Seambi Mekkah di provinsi Riau. Kabupaten ini mencakup wilayah seluas 11.289 kilometer persegi atau 12,26% dari luas Provinsi Riau.

Awalnya, wilayah yang sekarang disebut Kampar jauh lebih besar dan dilalui oleh sungai besar yang disebut Sungai Kampar. Terkait Prasasti Kedukan Bukit, beberapa sejarawan berspekulasi bahwa pertemuan dua sungai Sungai Kampar Kanan dan Sungai Kampar Kiri itulah yang dimaksud dengan Minanga Tanvar.

Keyakinan tersebut diperkuat dengan ditemukannya Candi Muara Takus di lereng Sungai Kampar Kanan yang kemungkinan besar dihuni pada masa pemerintahan Sriwijaya. Menurut Sulalatus Salatin, ada keterkaitan antara Kesultanan Melayu Melaka dan Kampar. Setelah Bintan dikalahkan oleh Portugis pada tahun 1526, Sultan Melaka terakhir, Sultan Mahmud Syah, melarikan diri ke Kampar dan kemudian diangkat dan dimakamkan di sana.

Dalam kronik Portugis tercatat bahwa sebelumnya ada seorang raja yang pernah bertakhta di Kampar, dan raja tersebut mempunyai hubungan dengan kesultanan Minangkabau. Tomas Dias menceritakan, pada ekspedisinya ke kaki bukit Minangkabau pada tahun 1684, ia berenang melintasi Sungai Siak, tidur sebentar, lalu



melanjutkan perjalanan ke arah timur menuju Sungai Kampar. Di tengah perjalanan, ia berpapasan dengan penguasa setempat dan meminta izin untuk berangkat ke Pagaruyung.

4.1.2 Letak Geografis Kabupaten Kampar

Kabupaten Kampar dengan luas lebih kurang 211.289,28 km² merupakan daerah yang terletak antara 1°00'40" Lintang Utara sampai 0°27'00" Lintang Selatan dan 100°28'30" – 101°14'30" Bujur Timur.

Kabupaten Kampar terdiri 21 Kecamatan yaitu, Kampar Kiri, Kampar Kiri, Hulu, Kampar Kiri Hilir, Gunung Sahilan, Kampar Kiri Tengah, XIII Koto Kampar, Koto Kampar Hulu, Kuok, Salo, Tapung, Tapung Hulu, Tapung Hilir, Bangkinang Kota, Bangkinang, Kampar, Kampa, Rumbio Jaya, Kampar Utara, Tambang, Siak Hulu dan Perhentian Raja.

Secara astronomis, Kabupaten Kampar terletak antara 01000'40" Lintang Utara dan 00027'00" Lintang Selatan dan antara 100028'30" – 101014'30" Bujur Timur dan dilalui oleh garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.

Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Kampar memiliki batas-batas : Utara – Kota Pekanbaru, Kabupaten Siak; Selatan – Kabupaten Kuantan Singingi; Barat – Kabupaten Rokan Hulu dan Provinsi Sumatra Barat; Timur – Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan Di Kabupaten

Kampar

NO	Kecamatan	Luas Total Area (km ² /sq.km)	Persentase Terhadap Luas Kabupaten(%)	Jumlah Penduduk
1	Kampar Kiri	915,33	8,1	33.269
2	Kampar Kiri Hulu	1 301,25	11,5	11.011
3	Kampar Kiri Hilir	759,74	6,7	12.862
4	Gunung Sahilan	597,97	5,3	20.722
5	Kampar Kiri Tengah	330,59	2,9	27.869
6	XIII Koto Kampar	732,40	6,5	23.770
7	Koto Kampar Hulu	674,00	6,0	20.038
8	Kuok	151,41	1,3	26.286
9	Salo	207,83	1,8	26.108
10	Tapung	1 365,97	12,1	103.582
11	Tapung Hulu	1 169,15	10,4	80.328
12	Tapung Hilir	1 013,56	9,0	58.329
13	Bangkinang Kota	177,18	1,6	37.471
14	Bangkinang	253,50	2,2	34.287
15	Kampar	136,28	1,2	51.885
16	Kampa	173,08	1,5	24.226
17	Rumbio Jaya	76,92	0,7	18.448
18	Kampar Utara	79,84	0,7	18.360
19	Tambang	371,94	3,3	105.138
20	Siak Hulu	689,80	6,1	104.669
21	Perhentian Raja	111,54	1,0	19.098
	Total	11 289,28	100,0	857 752

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kampar 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4.2 Gambaran Umum BAPPEDA Kabupaten Kampar

Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Kampar No.6 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kampar, yang disusun berdasarkan PP No.41 tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah, menetapkan Bappeda sebagai badan koordinator seluruh perencanaan pembangunan daerah di bidang daerah.

Pemerintah Provinsi Kampar telah membentuk Badan Perencanaan dan Pembangunan (Bappeda) untuk melaksanakan salah satu tugas hukumnya sebagai pemerintah daerah. Bappeda dipimpin oleh Gubernur Kampar. Peraturan Kabupaten Kampar mengenai perekrutan Bappeda didasarkan pada:

1. Peraturan Daerah Kabupaten Kampar No. 06 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kampar.
2. Keputusan Bupati Kampar No. 61 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Bappeda Kabupaten Kampar.

4.2.1 Visi dan Misi BAPPEDA Kabupaten Kampar

1. Visi Bappeda Kabupaten Kampar

Agar efektif, inovatif, dan produktif, lembaga pemerintah memerlukan visi masa depan yang jelas. Visi adalah gambaran masa depan yang menarik yang mencakup nilai-nilai dan cita-cita yang ingin diwujudkan oleh Instansi Pemerintah.

Visi Bappeda Kabupaten Kampar adalah: *"Menjadi Institusi yang Akomodatif, Lokomotif dan Andal (ALoA) Bidang Perencanaan dan Pengendalian Pembangunan Daerah Tahun 2027"*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Adapun penjelasan makna dari pernyataan Visi dimaksud adalah :

- a. Kemampuan menampilkan karakter yang aspiratif, menyesuaikan perilaku, dan menjaga keharmonisan dalam hubungan yang terkoordinasi dengan kelompok atau individu tertentu dikenal dengan istilah akomodatif.
- b. Transportasi adalah “Gerbong” yang menarik gerobak pembangunan di Kabupaten Kampar di Kabupaten.
- c. Andal adalah dalam posisi menjadi pengendalian pelaksanaan pembangunan kontinyu memiliki kemampuan yang dapat dipercaya dalam merancang dan menghasilkan dokumen-dokumen perencanaan. Ini melengkapi deduksi logis:
 - 1) Holistik: sesuatu yang komprehensif, multi-segi, dan interaktif di antara unsur-unsur tersebut.
 - 2) Efektivitas dapat diukur dengan sejauh mana hasil yang diharapkan dari suatu proyek atau program dapat diwujudkan.
 - 3) Efisien: Sejahter mana biaya per unit produksi lebih kecil dibandingkan biaya untuk memproduksi barang atau jasa yang menjadi fokus program atau kegiatan tertentu.
 - 4) Berkelanjutan: adalah proses yang perencanaan dan konstruksinya dilakukan secara bertahap, bukan sekaligus, dengan hasil akhir berupa siklus yang terpadu dan komprehensif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 5) Transparan dan taat aturan: Membuka hak publik untuk mengetahui operasi pemerintah tanpa campur tangan namun juga melindungi privasi individu dan kelompok serta rahasia nasional sangatlah penting. mematuhi sepenuhnya semua peraturan akuntansi yang berlaku.

2. Misi Bappeda

Kabupaten Kampar (Kabupaten Kampar) Pernyataan misi adalah deklarasi formal mengenai hasil dan strategi yang diinginkan pemerintah. Pernyataan misi mengarahkan upaya organisasi. Pernyataan misi organisasi menjelaskan keberadaannya, aktivitasnya, dan metodenya.

Kabupaten Kampar, Misi Bappeda:

- a. Meningkatkan perencanaan yang aspiratif dan standar sesuai dengan fokus bidang, sumber daya yang tersedia, jangka waktu, dan tujuan pembangunan daerah.
- b. Mempercepat dan mengkoordinasikan proses perencanaan pembangunan baru antar instansi pemerintah, SKPD koridor, dan kelurahan.
- c. Meningkatkan efisiensi pelaksanaan fungsi administratif seperti perencanaan dan pemantauan program serta pengembangan inisiatif pembangunan daerah.
- d. Meningkatkan kualitas dan efektivitas evaluasi program dan kegiatan yang didukung data dan informasi dalam rencana pembangunan daerah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- e. Meningkatkan keterampilan Perencanaan Sumber Daya Manusia Staf Konstruksi dengan Pengetahuan tentang IMTAQ dan IPTEK serta Perundang-Undang.
- f. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja tim dan administrasi.

4.2.2 Tugas dan Fungsi BAPPEDA Kabupaten Kampar

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, yang dikenal sebagai Badan Kepala Badan, bertanggung jawab untuk membantu walikota dalam melaksanakan tanggung jawab pemerintah daerah yang lebih luas di bidang penelitian perencanaan dan pembangunan daerah.

Bappeda merupakan bagian dari rencana penyelenggaraan pemerintahan daerah. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Nasional, Bappeda selaku kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Provinsi mempunyai tugas dan tanggung jawab penyusunan Rencana Pembangunan Provinsi yang telah mengalami beberapa perubahan sebagaimana dirinci. di bawah.

- 1) Sesuai dengan tanggung jawab dan kewenangannya, kepala Bappeda mengumpulkan dan menganalisis data mengenai seberapa baik masing-masing SKPD melaksanakan rencana pembangunannya.
- 2) Kepala Bappeda menyusun evaluasi rencana pembangunan berdasarkan hasil OPD.
- 3) Kepala Bappeda menyiapkan Rancangan Awal, berupa RPJPD, RPJMD, dan RKPD.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

- 4) Kepala Bappeda Menyiapkan Rancangan Rencana Kerja, berupa RPJPD, RPJMD, dan RKPD.
- 5) Kepala Bappeda Melaksanakan Musrenbangda dalam rangka penyusunan RPJPD, RPJMD, dan RKPD.
- 6) Kepala Bappeda Menyiapkan Rancangan Akhir :

Berdasarkan Undang-Undang Organisasi dan Tata Kelola Pemerintahan Daerah Tahun 2007 (PP No. 41). Bappeda merupakan salah satu komponen rencana jangka panjang struktur pemerintahan daerah. Tugas Bappeda meliputi pembuatan dan pelaksanaan peraturan daerah yang berkaitan dengan perencanaan kota dan pembangunan infrastruktur. Bappeda mempunyai fungsi dalam melaksanakan tugasnya:

1. Perubahan kebijakan dalam proses perencanaan teknis
2. Koordinasi, pembuatan rencana pengembangan
3. Pembentukan dan pelaksanaan tugas di bidang perencanaan pembangunan daerah
4. Tugas yang diberikan kepada bupati/walikota hendaknya dilaksanakan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Kemudian pada tanggal 15 Februari 2008 ditetapkan Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 06 Tahun 2008 tentang Susunan Organisasi dan Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kampar. Kali ini, Bappeda menjadi bendera merah dalam tahapan perencanaan pelaksanaan tugas pemerintah daerah yang dituangkan dalam Perda **“Membantu Bupati dalam menyelenggarakan Pemerintahan, Pembangunan di bidang Perencanaan Pembangunan”**. Untuk



melaksanakan tugas pokok tersebut, Bappeda Kabupaten Kampar memiliki fungsi berikut :

1. Membuat kerangka teknis perencanaan pembangunan daerah.
2. Menyusun Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) daerah.
3. Merencanakan kegiatan Program Pembangunan Infrastruktur Kota di bawah pengawasan Sekretaris Negara Kabupaten.
4. Koordinasi tugas pemerintahan terkait dengan pengembangan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Kampar.
5. Mengkoordinasikan pembuatan Rencana Pembangunan Ekonomi Daerah dengan instansi terkait dalam rangka pembangunan daerah secara keseluruhan.
6. Merumuskan Undang-undang Umum dan Tata Cara Administrasi APBD (KUA/PPAS).
7. Melaksanakan Revisi RAPBD menggunakan TAPD di bawah pengawasan Sekretaris Daerah.
8. Mengumpulkan dan menganalisis data untuk keperluan perencanaan pembangunan daerah.
9. Melakukan evaluasi OPD dan kajian perencanaan untuk menginformasikan iterasi Strategi Pembangunan Daerah selanjutnya.
10. Melakukan tugas administrasi umum, seperti mengelola personel, keuangan, peralatan, dan infrastruktur.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



11. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Bupati yang berada dalam lingkup tanggung jawab kantor itu.

4.2.3 Struktur Organisasi BAPPEDA Kabupaten Kampar

Salah satu kewenangan pemerintah Kabupaten Kampar adalah mengawasi perencanaan dan pembangunan wilayah; tanggung jawab ini berada pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda), yang dipimpin oleh Gubernur. Struktur organisasi dan jadwal kerja Bappeda Kabupaten Kampar telah sesuai dengan PP Nomor 41 Tahun 2007. Peraturan Bappeda Kabupaten Kampar diatur dalam Peraturan Susunan Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar bulan Juni 2016.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

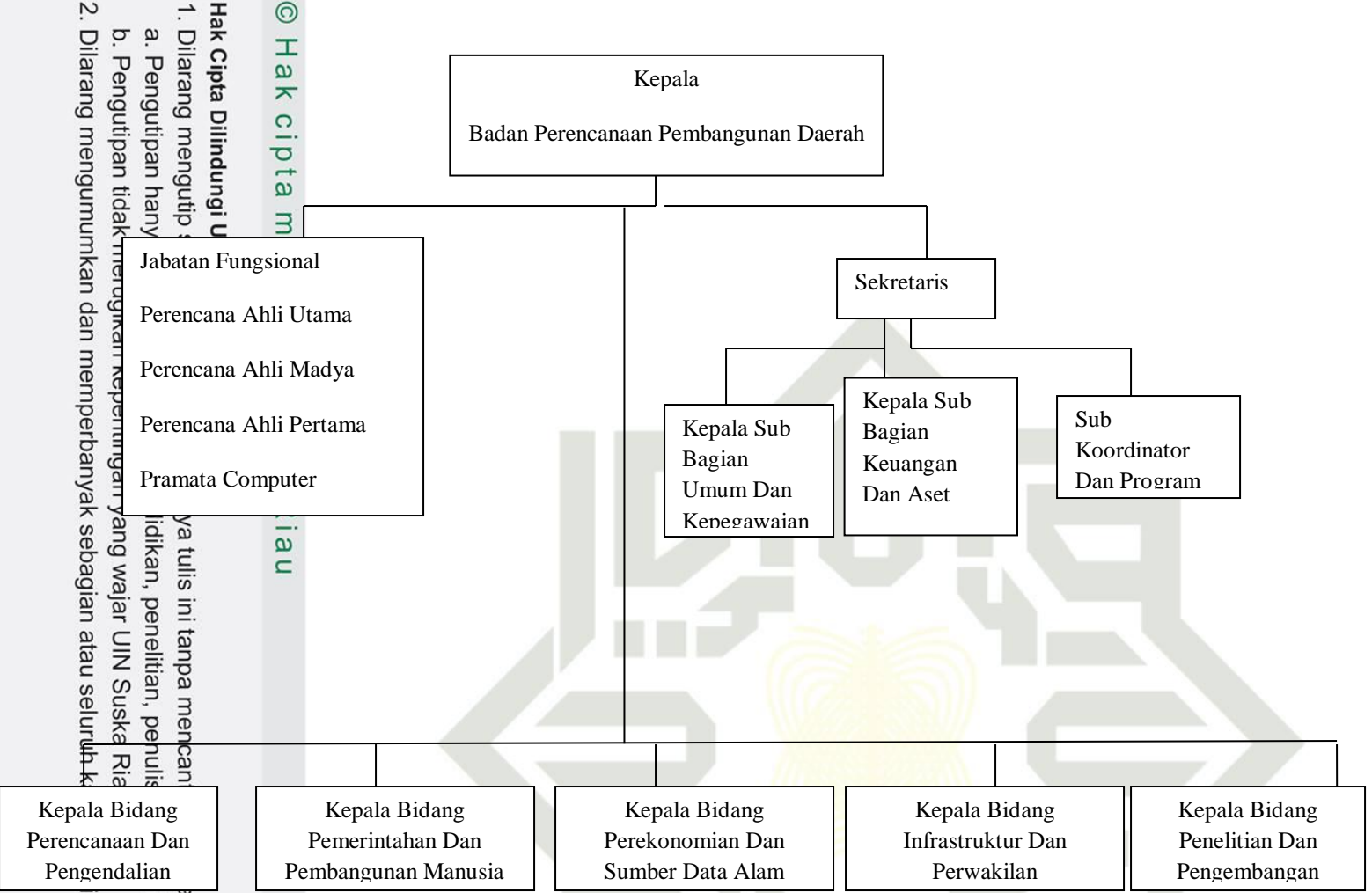
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Gambar 4.1 Struktur Organisasi BAPPEDA Kabupaten Kampar



Kepala Badan bertugas membantu Gubernur dalam melaksanakan fungsi Badan Eksekutif yang dilimpahkan kepada Daerah di bidang Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah, Penyelidikan Ilmiah, dan Kemajuan Teknologi.

Sekretaris bertanggung jawab atas operasional sehari-hari Divisi Perencanaan Program, Keuangan, dan Administrasi, serta Urusan Umum.

Hak Cipta Dilindungi U
 1. Dilarang mengutip
 a. Pengutipan hany
 b. Pengutipan tidak
 2. Dilarang mengumumk
 dan memperbanyak se
 atau seluruhnya.
 ini tanpa mencant
 idikan, penelitian, penul
 yang wajar UIN Suska Ria
 an menyebutkan sumber:
 ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sekretariat, yang mempunyai tanggung jawab antara lain koordinasi, fasilitasi, dan evaluasi Subkomite Perencanaan Program, Pengelolaan Keuangan dan Aset, serta Subkomite Administrasi Umum.

Bidang Perencanaan, Penyusunan, dan Evaluasi Rencana Bina Lingkungan mempunyai tugas melaksanakan koordinasi kerja Bagian Perencanaan dan Pengembangan, Data dan Informasi, serta Bagian Perencanaan, Penyusunan, dan Evaluasi Rencana Bina Lingkungan.

Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia bertugas mengkoordinasikan, memfasilitasi, dan mengevaluasi bidang Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda, Kesehatan, dan Keluarga Berencana Bidang Pembangunan Manusia.

Divisi Ekonomi dan Sumber Daya Alam bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan dan memfasilitasi kegiatan di Divisi Industri dan Keuangan, Pariwisata dan Rekreasi, serta Pertanian, Kehutanan, Perikanan, dan Sumber Daya Air.

Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, memfasilitasi, dan mengevaluasi pekerjaan departemen berikut: Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman; Subbidang Tata Ruang dan Pertanahan; Subbidang Pekerjaan Umum, Energi, Sumber Daya Mineral; Komunikasi; Informatika; Statistik; dan Persia.

Badan Penelitian dan Pengembangan bertanggung jawab termasuk mengkoordinasikan pekerjaan tiga subkomite Badan Penelitian dan Pengembangan di bidang pemerintahan dan pembangunan manusia; tiga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

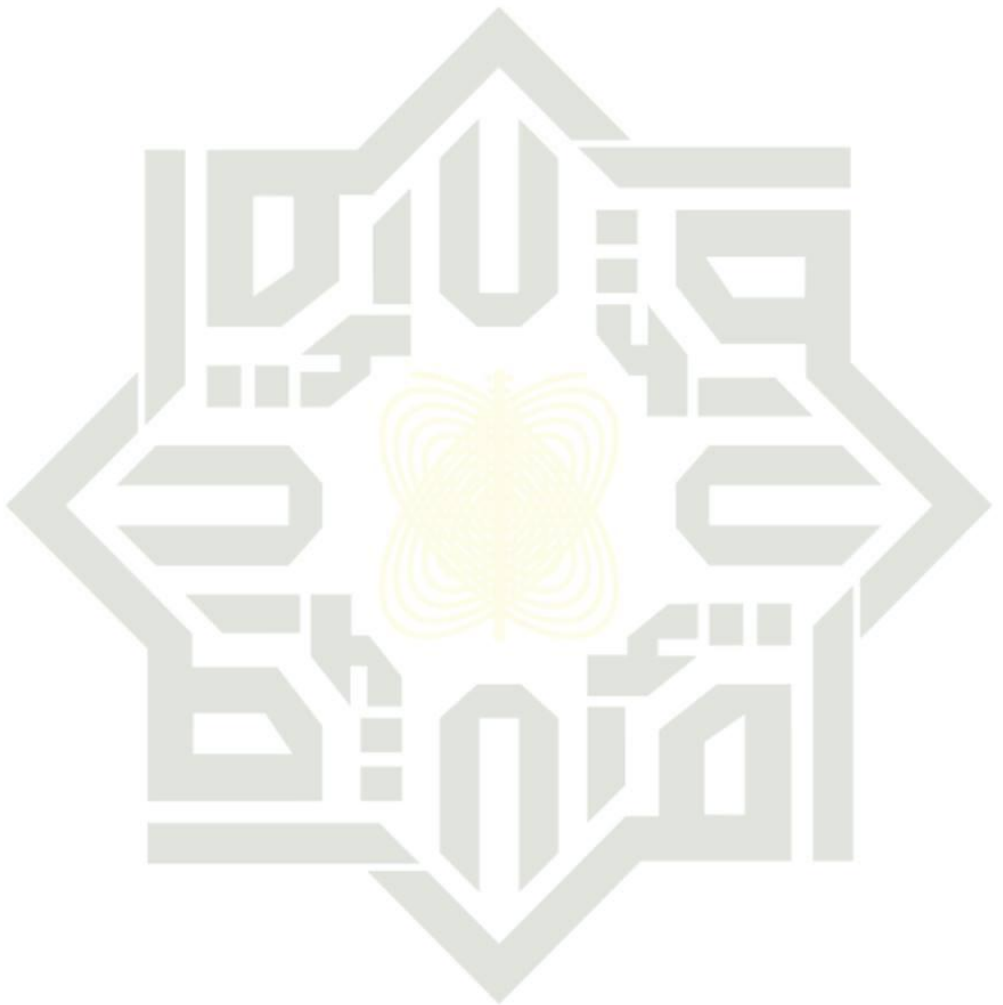
subkomite Badan Penelitian dan Pengembangan bidang ekonomi dan sumber daya alam; dan tiga subkomite Badan Penelitian dan Pengembangan bidang infrastruktur dan pelayanan sosial.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan terhadap optimalisasi pelaksanaan perencanaan dan pembangunan dengan menggunakan sarana elektronik pada Badan Perencanaan dan Pembangunan Kabupaten Kampar bahwa Dari segi kuantitas, frekuensi, dan intensitas penggunaan, sistem e-planning telah berhasil diterapkan di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Kampar. Ketika sistem e-planning dipraktikkan maka dapat menghasilkan program penganggaran dan perencanaan pembangunan daerah yang terintegrasi dalam sistem online dan online sehingga memudahkan pegawai pemerintah untuk melakukan sinkronisasi rencana kerja dengan rekomendasi dalam dokumen hasil Musrenbang. Hal ini juga dapat menghasilkan usulan program secara efektif sehingga dapat mempercepat proses perencanaan pembangunan dan menghemat biaya. & mampu mendukung Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Kampar dalam membuat dokumen perencanaan menengah dan tahunan sesuai dengan tujuan kinerja dan indikator yang telah ditetapkan.

Terdapat beberapa hambatan dalam penerapan sistem e-planning di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Kampar yaitu, produktivitas karyawan yang masih di bawah standar karena SDM yang tidak memadai untuk bekerja pada efisiensi puncak. Dan kualitas aplikasi e-planning yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



digunakan di OPD tidak maksimal karena kurangnya keahlian komputer di kalangan staf OPD dan gangguan koneksi internet yang kadang terjadi.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

- 1) Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Kampar (BAPPEDA) perlu untuk tetap menjaga semangat persatuan dan tetap memberikan pelayanan terbaik kepada warga Kabupaten Kampar. Karyawan tetap bersemangat membuat rencana program karena menerapkan sistem perencanaan. Lebih baik lagi jika perencanaan dan tanggung jawab lainnya dikoordinasikan untuk kepentingan Kabupaten Kampar.
- 2) Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Kampar harus optimis dan semangat dalam melakukan apapun dalam Proses perencanaan pembangunan dapat berfungsi secara efektif.
- 3) Pimpinan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Kampar terus memantau perkembangan staf dalam penerapan sistem e-planning. Jika ada tantangan yang muncul, mereka akan segera mencari solusi terbaik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Anwar, M Khoirul, Asianti Oetojo. (2003). Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Bagi Pemerintahan Di Era Otonomi Daerah SIMDA. Malang: PT Pustaka Belajar.
- Ahmad, Badu. Nermal Edy., dan Adnan N. (2013). Modul Electronic Government. Basrowi dan Suwandi. Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad, Fadhlan. (2020). Ekonomi SDA & Lingkungan Hidup. Medan: Pusat Studi Pendidikan Rakyat.
- Arthur, Lewis. (1994). Perencanaan Pembangunan, Dasar-Dasar Kebijakan Ekonomi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzens, Wildani. (2005). Perencanaan Electronic Government Konsep Pelayanan Publik Berbasis Internet dan Teknologi di Indonesia. Bogor: LABDAWARA.
- Hendry, Dedy (2017) Optimalisasi Penyusunan Perencanaan Pembangunan Daerah melalui Pengembangan Aplikasi E-Planning Di Kabupaten Sarolangun: LAN Jakarta.
- Juliansyah, Noor. (2011). Metode Penelitian. Jakarta: Kencana
- Kuncoro, Mudrajad. (2018). Perencanaan Pembangunan Daerah Teori dan Aplikasi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama anggota IKAPI.
- Kurniawan, Agung. (2005). Transformasi Pelayanan Publik, Yogyakarta: Pembaharuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lubis, Hari dan Martani Huseini. (1987). Teori Organisasi (Suatu Pendekatan Makro). Jakarta: Pusat Antar Universitas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Indonesia.

Moeloeng, Lexy J. (2005). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Riyadi dan Deddy Supriyadi Bratakusumah, (2005). Perencanaan Pembangunan Daerah. Strategi Menggali Potensi dalam Mewujudkan OTONOMI DAERAH. Jarkarta: Gramedia Pustaka Umum

Raco J,R. (2010) Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Gramedia Widiasarana

Rahadi, Dedi Rianto. (2020) .Konsep Penelitian Kualitatif. Bogor: Filda Fikrindo

Richard M. Steers. (1999). Efektivitas Organisasi. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Rahardjo, Adisasmita. (2010). Pembangunan Kota Optimum, Efesien dan Mandiri. Yogyakarta: Graha Ilmu

Siagian, Sondang P. (1978). Administrasi Pembangunan: Konsep, Dimensi DanStrateginya. Jakarta: Penerbit Gita Karya.

Soekartawi. (1990). Prinsip-prinsip Perencanaan Pembangunan. Jakarta, Rajawali Press.

Sumaryadi, I. Nyoman. (2005). Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom & Pemberdayaan Masyarakat. Jakarta: Citra Utama.

Suriansyah, Eddy (2015) Optimalisasi Penyusunan Perencanaan Pembangunan Daerah Pengembangan SIM-MUSRENBANG Pada BAPPEDA Kota Tarakan : LAN Jakarta

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Jakarta : Alfabeta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Sumber Lain:

- Habibi, M. (n.d.). *Evaluasi Implementasi Sistem E-Planning di Kabupaten Kutai Timur Menggunakan Pendekatan Metode PEGI*. 5.
- Harahap, D. R., & Harahap, R. H. (2021). The Effectiveness of the Application of E-Planning Systems in Development Planning in the Tapanuli Selatan District. *PERSFEKTIF*, 10(1), 76–87. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v10i1.4073>
- Igal. (2017). *Sistem Informasi E-Planning*. Pusat Pengembangan Akuntansi Dan Keuangan.
- Juniawan, W. D. (2019). Sistem Perencanaan Pembangunan Terintegrasi Melalui Penerapan E-Planning. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP)*, 5(3), 285–293.
- Maharani, D. D. (2018). *Penerapan E-Planning sebagai bentuk Sistem Perencanaan Daerah Berbasis Teknologi di Kabupaten Demak*.
- Mait, A. S. (2020). Analisis Penerapan Sistem E-Planning dalam Perencanaan Pembangunan Daerah (Studi di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sulut). *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 2(5), 1–11.
- Mulyanto, A. I., Prastowo, S. L., & Permana, A. I. (2021). Pendampingan Masyarakat Sebagai Fasilitator Menuju E-Planning Hasil Musrenbang Kelurahan. *IKRAITH-ABDIMAS*, 4(1), 131–137.
- Paa, H. P. (2018). Ipteks Implementasi Perencanaan Pembangunan Daerah Berbasis E-Planning pada Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Sulawesi Utara. *Jurnal Ipteks Akuntansi Bagi Masyarakat*, 02(02), 11–15.
- Rusdiyanto. (2018). Implementasi Kebijakan E-Government Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Administrasi Negara*, 2.
- Saati, B. F. (2017). Strategi Kesiapan Pemerintah Kota Bogor dalam Penerapan Perencanaan Pembangunan Berbasis E-Planning. *Jurnal Manajemen Pembangunan Daerah*, 9(1).
- Sukarno, M. (2020). Implementasi Kebijakan E-Planning pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kulon Progo. *Prosiding Seminar Nasional Riset Teknologi Terapan*.
- Tayaffal, F., & Delis, A. (2020). Studi penerapan perencanaan pembangunan berbasis e-Planning di Pemerintah Kota Jambi. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 15(2), 239–250.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

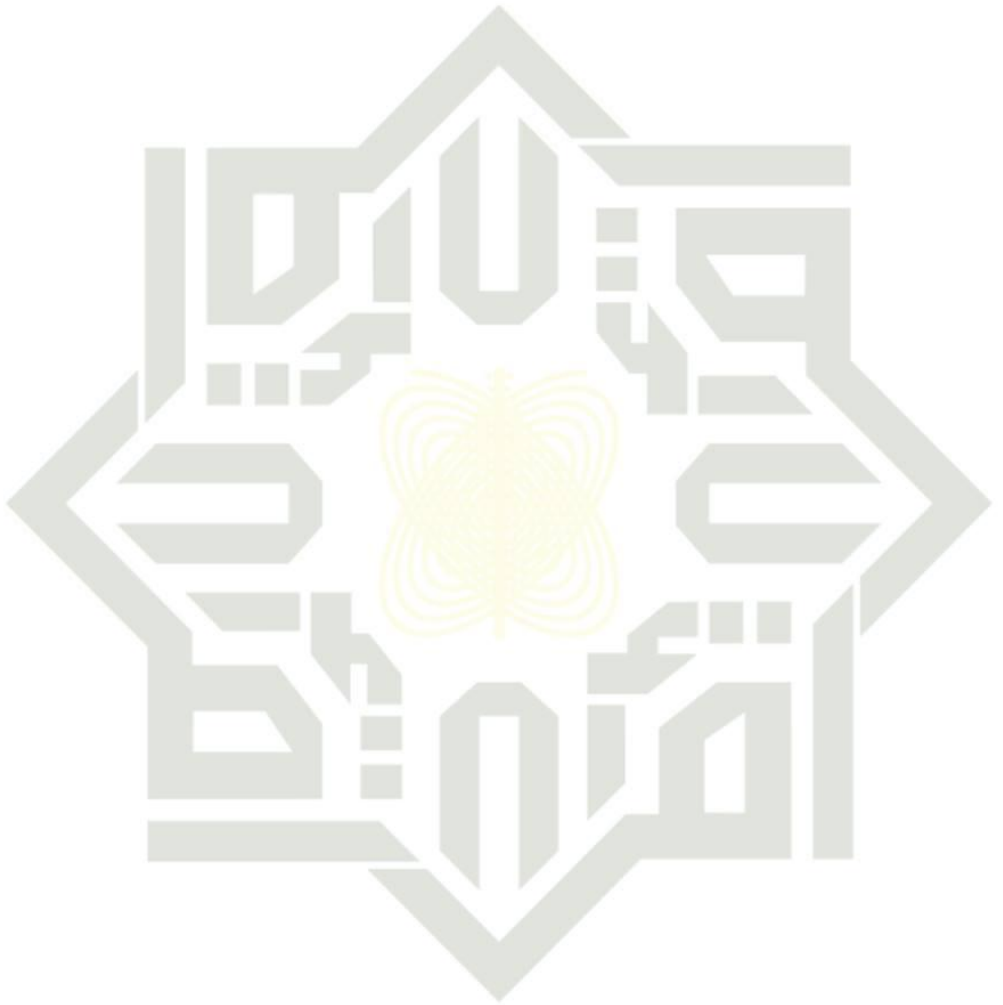
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Virgiana Ningsih, R. N. S. dan M. R. (2018). Analisis Penerapan E-Planning dan E-Budgeting pada Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten Bengkalis). *Jurnal Ekonomi*, 26(2), 18–31.

Wasyan, Kuniawan Dedi. (2019). Sistem Perencanaan Pembangunan Terintegrasi Melalui Penerapan E-Planning (Studi Kasus Pada Bappeda dan Litbang Kabupaten Gianyar), *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 5(3).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



PEDOMAN WAWANCARA

OPTIMALISASI PELAKSANAAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN MELALUI E-PLANNING BERDASARKAN (PERMENDAGRI NO.86 TAHUN 2017)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Apakah dalam pelaksanaan optimalisasi perencanaan pembangunan melalui E-Planning sudah tepat waktu?
2. Apakah menurut bapak/ibu/saudara/i optimalisasi perencanaan pembangunan melalui E-Planning sudah tepat sasaran?
3. Apakah menurut bapak/ibu/saudara/i optimalisasi perencanaan pembangunan melalui E-Planning sudah mencapai target pelaksanaan?
4. Bagaimana menurut bapak/ibu/saudara/i ketepatan pelaksanaan kegiatan pada kualitas sumber daya manusia sudah berjalan dengan semestinya?
5. Apakah kualitas aplikasi E-Planning sudah tepat digunakan?
6. Menurut bapak/ibu/saudara/i bagaimana cara mengupload program di aplikasi E-Planning?
7. Menurut bapak/ibu/saudara/i bagaimana sosialisasi yang dilakukan oleh badan perencanaan dan pembangunan Kab.Kampar dalam aplikasi E-Planning?
8. Seperti apa penguasaan aplikasi E-Planning yang dilakukan oleh sumber daya manusia pada badan perencanaan dan pembangunan Kab. Kampar?

UIN SUSKA RIAU

DOKUMENTASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara



Wawancara

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Kabid Bagian Umum



Wawancara dengan Bapak Dodi Risman Saputra,S.E

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan bapak Nurkholis



© Hak



Karir U

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

RIWAYAT HIDUP PENULIS

ARDO FAHLEFI, kelahiran Merangin, 20 juni 2000. Anak ke-2 dari 2 bersaudara yang lahir dari seorang Ibu bernama Nurlaila dan Ayah bernama Musa. Penulis memulai pendidikan di SDN 002 Kuok dan tamat pada tahun 2012, kemudian melanjutkan sekolah ke MTSN 1 Kampar dan tamat pada tahun 2015, Setelah itu melanjutkan Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Pekanbaru dan tamat pada tahun 2018.

Kemudian pada tahun 2018 penulis diterima sebagai Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada Februari-Maret 2021 penulis melaksanakan praktek kerja lapangan (PKL) di Dinas Perencanaan Pembangunan Kabupaten Kampar. Kemudian pada Juli-Agustus 2021 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. Pada tanggal 18 November 2022 penulis melaksanakan Seminar Proposal kemudian pada tanggal 11 November 2023 penulis melaksanakan ujian Komprehensif kemudian pada tanggal 11 Januari 2024 penulis melaksanakan ujian akhir Sidang Munaqasah dengan judul skripsi “ OPTIMALISASI PELAKSANAAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN SECARA E-PLANNING PADA KANTOR BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN KABUPATEN KAMPAR “ Dan dinyatakan lulus serta berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.